



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021**

**PERIHAL  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN BUPATI SUMBA  
BARAT TAHUN 2020**

**ACARA  
PEMERIKSAAN PERSIDANGAN LANJUTAN DENGAN  
AGENDA PEMBUKTIAN (PEMERIKSAAN SAKSI  
DAN/ATAU AHLI SECARA DARING (ONLINE)) SERTA  
PENYERAHAN DAN PENGESAHAN ALAT - ALAT BUKTI  
TAMBAHAN DI PERSIDANGAN**

**J A K A R T A**

**SENIN, 22 FEBRUARI 2021**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 19/PHP.BUP-XIX/2021**

**PERIHAL**

Perselisihan Hasil Pemilihan Bupati Sumba Barat Tahun 2020

**PEMOHON**

Agustinus Niga Dapawole dan Gregorius H. B. L. Pandango

**TERMOHON**

KPU Kabupaten Sumba Barat

**ACARA**

Pemeriksaan Persidangan Lanjutan dengan Agenda Pembuktian (Pemeriksaan Saksi dan/atau Ahli Secara Daring (Online)) serta Penyerahan dan Pengesahan Alat- Alat Bukti Tambahan di Persidangan

**Senin, 22 Februari 2021, Pukul 08.08 – 12.49 WIB  
Ruang Sidang Pleno Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                        |           |
|------------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat       | (Ketua)   |
| 2) Manahan MP Sitompul | (Anggota) |
| 3) Saldi Isra          | (Anggota) |

**Siska Yosephin Sirait**

**Panitera Pengganti**

**Pihak yang Hadir:**

**A. Pemohon:**

1. Agustinus Niga Dapawole
2. Gregorius H. B. L. Pandango

**B. Kuasa Hukum Pemohon:**

1. Umbu Rauta
2. Nimerodi Gulo
3. Nimrod Androiha
4. Christo Laurenz Sanaky

**C. Ahli Pemohon:**

Maruarar Siahaan

**D. Saksi dari Pemohon:**

1. Yuliana Ngongo
2. Dominikus Lende
3. Agustinus Molu Malana

**E. Termohon:**

1. Sri Demu Alemina Br. Bangun
2. Teguh Rahardjo
3. Jeffry A. Galla
4. Hasyim Asy'ari

**F. Kuasa Hukum Termohon:**

1. Melkianus Ndaomanu
2. Yohanes Daniel Rihi

**G. Saksi dari Termohon:**

Erniyati Rius

**H. Pihak Terkait:**

1. Yohanes Dade
2. Jhon Lado Bora Kabba

**I. Kuasa Hukum Pihak Terkait:**

Semianda Umbu Kabalu

**J. Saksi dari Pihak Terkait:**

1. Nikolaus Bili
2. Niningyati Ina
3. Rudolf Godlief Dimu

**K. Bawaslu:**

- |                           |                            |
|---------------------------|----------------------------|
| 1. Fritz Edward Siregar   | (Bawaslu RI)               |
| 2. Thomas Mauritius Djawa | (Bawaslu Prov. NTT)        |
| 3. Melphi M. Marpaung     | (Bawaslu Prov. NTT)        |
| 4. Yusti Rambu Karadji    | (Bawaslu Kab. Sumba Barat) |
| 5. Papi Balla Ndjurumana  | (Bawaslu Kab. Sumba Barat) |
| 6. Oktavianus Malo        | (Bawaslu Kab. Sumba Barat) |

**SIDANG DIBUKA PUKUL 08.08 WIB**

**1. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, kita mulai. Bismillahirrahmaanirrahiim.

Sidang lanjutan dalam Perkara Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021, dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Perlu saya sampaikan terlebih dahulu. Dalam pemeriksaan persidangan lanjutan ini, ya, masih tetap berlaku protokol kesehatan. Sidang dilakukan, baik secara luring maupun secara daring, ya. Kita harus menghemat durasi persidangan sesuai dengan protokol kesehatan, maka dalam persidangan ini kita akan berbicara secara efisien, efektif, ya, yang tidak mengurangi rasa keadilan dan kepastian hukum, ya.

Saya persilakan terlebih dahulu, siapa yang hadir dalam perkara ini? Pemohon, siapa yang hadir? Silakan! Baik secara daring maupun secara luring, ya, disampaikan.

**2. KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

**3. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Walaikumssalam wr. wb.

**4. KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Salam sejahtera, namo buddhaya, om swastiastu, salam kebajikan.

Perkenalkan kami dari Pemohon Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021 yang hadir dalam persidangan, Yang Mulia, secara luring, saya Dr. Umbu Rauta, S.H., M. Hum. Dua, Dr. Nimerodi Gulo, S.H., M.H. Kemudian, Yang Mulia, yang hadir secara daring, yang pertama Penasihat Hukum Nimrod Androiha, S.H., dan Christo Laurenz Sanaky, S.H. Dan juga hadir Prinsipal Drs. Agustinus Niga Dapawole dan Gregorius H. B. L. Pandango, S.E., serta Para Saksi dan Ahli.

Demikian, Yang Mulia. Terima kasih.

**5. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Termohon, siapa yang hadir?

**6. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Terima kasih, Yang Mulia. Saya perkenalkan yang hadir dalam sidang secara luring, Ketua KPU Sumba Barat, Ibu Sri Demu Alemina Bangun, S.E. Kuasa Hukum, saya Dr. Melkianus Ndaomanu, S.H., M.Hum. Juga disampaikan yang mengikuti sidang secara daring dari Hotel Grand Mercure Harmoni, Kuasa Hukum Yohanes Daniel Rihi, S.H. KPU, Teguh Rahardjo (Anggota KPU Sumba Barat). Kemudian, Jeffry A. Galla, S.H. (Anggota KPU Provinsi NTT), dan juga hadir pemberi keterangan.

Demikian, Yang Mulia.

**7. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Pihak Terkait, siapa yang hadir? Pihak Terkait tidak hadir di sini secara luring. Yang secara daring, siapa yang hadir? Silakan! Pihak Terkait, mendengar suara kami di sini? Pihak Terkait?

**8. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Siap, Pak.

**9. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, siapa yang hadir, Pihak Terkait?

**10. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Pihak Terkait, Kuasa Hukum Semianda Umbu Kabalu, S.H. Pasangan Calon, Bapak Yohanes Dade, S.H., bersama Bapak Jhon Lado Bora Kabba, beserta Para Saksi, Yang Mulia.

**11. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Bawaslu, siapa yang hadir?

**12. BAWASLU: MELPHI M. MARPAUNG**

Baik, Yang Mulia. Terima kasih. Assalamualaikum wr. wb. Shalom, salam sejahtera untuk kita semua.

Kami dari Bawaslu yang hadir secara langsung di ruang persidangan ini, saya sendiri Melphi M. Marpaung (Anggota Bawaslu Provinsi NTT). Yang kedua, Papi Balla Ndjurumana (Anggota Bawaslu Sumba Barat). Yang hadir secara daring, ada Pak Fritz Edward Siregar (Anggota Bawaslu Republik Indonesia). Thomas Mauritius Djawa (Ketua

Bawaslu NTT). Yusti Rambu (Ketua Bawaslu Sumba Barat). Oktavianus Malo (Anggota Bawaslu Sumba Barat). Terima kasih, Yang Mulia.

**13. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih. Yang pertama, sebelum kita mulai untuk memeriksa agenda persidangan ini, untuk memeriksa Ahli dan Saksi, maka saya sampaikan. Kalau ada bukti tambahan, segera pagi ini diserahkan ke Mahkamah. Ada bukti dari Pemohon?

**14. KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Terima kasih, Yang Mulia. Kami sudah menyampaikan bukti tambahan hari Jumat yang lalu.

**15. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Hari Jumat?

**16. KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Siap.

**17. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Berarti kalau itu, nanti kita tinggal ... sudah diverifikasi, mestinya, untuk segera nanti disahkan.

Termohon, ada bukti tambahan?

**18. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Terima kasih, Yang Mulia. Ada bukti tambahan dan tadi kami sudah serahkan.

**19. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sudah diserahkan, ya?

**20. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Terima kasih, Yang Mulia.

**21. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Pihak Terkait, ada bukti tambahan? Ya, ini Petugas biar cepat, gitu.

Pihak Terkait, mendengar? Ada bukti tambahan?

**22. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Mendengar, Yang Mulia.

Tidak ada, Yang Mulia, kami tidak mengajukan bukti tambahan.

**23. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Kalau begitu, bukti tambahan disampaikan oleh Pemohon dan Termohon.

Bawaslu, ada bukti tambahan?

**24. BAWASLU: MELPHI M. MARPAUNG**

Ada, Yang Mulia, tadi sudah diserahkan.

**25. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sudah diserahkan, ya, baik. Terima kasih, Bawaslu.

Baik, sekarang kita akan sampai pada agenda pokok dalam persidangan hari ini, mendengarkan Ahli dan Saksi yang diajukan oleh Para Pihak. Mekanismenya begini, kita akan memeriksa Ahli dan Saksi dari Pemohon terlebih dahulu. Kemudian setelah selesai, maka kita akan melangkah ke Saksi atau Ahli dari Termohon, dan kemudian Saksi atau Ahli dari Pihak Terkait.

Tata caranya, pada waktu kita memeriksa Ahli atau Saksi dari Pemohon, maka Ahli atau Saksi dari Termohon dan Pihak Terkait tidak boleh berada di ruang persidangan, baik hadir secara luring maupun secara daring. Begitu kita selesai memeriksa Saksi dan Ahli dari Pemohon, kita akan break selama 15 menit, kemudian untuk menyiapkan Saksi atau Ahli dari Termohon. Begitu seterusnya. Kita break untuk memberi kesempatan menyiapkan Saksi atau Ahli dari Pihak Terkait, ya? Jadi, tolong Saksi atau Ahli dari Pemohon yang sekarang akan kita periksa, Saksi dan Ahli dari Termohon dan Pihak Terkait dilarang berada di ruang yang sama dengan Kuasa Hukum yang hadir secara daring, ya, harus di luar dulu.

Kemudian, cara pemeriksaannya perlu saya beritahukan. Kita yang pertama akan menyumpah Saksi atau Ahli dari Pemohon dulu. Kemudian kita setelah sumpah, maka kita mulai pemeriksaan Saksi atau Ahli yang akan dimulai dari pemeriksaan Ahli terlebih dahulu. Kemudian,



nanti Hakim yang akan memberikan pendalaman pemeriksaan itu. Kemudian setelah itu, kita memberi kesempatan kepada yang pertama yang mengajukan Ahli atau Saksi, kemudian berikutnya kepada Termohon atau Pihak Terkait, dan begitu seterusnya bergiliran, ya? Dalam waktu yang singkat, efisien, dan efektif supaya durasi persidangan bisa kita hemat.

Baik, kita mulai terlebih dahulu. Kita akan memeriksa Ahli dan Saksi dari Pihak Pemohon. Yang pertama, Ahli dari Pemohon, Dr. Maruarar Siahaan, sudah hadir? Di mana ini? Nah, ini memerlukan waktu. Jadi, agak cepat supaya Petugas ... nah, terima kasih, Yang Mulia Pak Maru. Sudah ada yang bertugas untuk me ... anu ... membawa kitab? Oh, silakan! Silakan! Ya, di situ saja. Ya, silakan ke depan! Silakan, Petugas! Silakan, Pendeta. Oke.

Saya persilakan Yang Mulia Pak Dr. Manahan untuk memandu sumpah Dr. Maruarar.

## **26. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Baik, kepada Ahli Dr. Maruarar Siahaan, agar mengikuti lafal janji yang saya tuntunkan.

"Saya berjanji sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keahlian saya, semoga Tuhan menolong saya."

## **27. AHLI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN**

Saya berjanji sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keahlian saya, semoga Tuhan menolong saya.

## **28. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terima kasih, Yang Mulia Pak Dr. Manahan. Terima kasih, Bapak Pendeta. Terima kasih, Bapak Dr. Maruarar.

Sekarang Saksi sudah 3 orang yang dipilih untuk memberikan kesaksiannya. Supaya maju ke depan untuk disumpah terlebih dahulu! Ini Saudari Yuliana Ngongo? Kemudian, Dominikus Lende? Dan yang ketiga, Agustinus Molu Malana, ya.

Baik, Bapak Pendeta, ini beragama Katolik dan Kristen. Yang beragama Katolik, Ibu Yuliana dan Pak Dominikus. Agak ... agak diberi ruang, agak ke sini! Agak diberi ruang, ya, baik. Nah.

Kemudian yang beragama Kristen, Pak Agustinus Molu, Bapak Pendeta. Ya, baik.

Untuk yang beragama Katolik dulu. Bapak Pastor, saya persilakan! Yang Mulia Pak Dr. Manahan, saya persilakan!

**29. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Baik. Kepada Yuliana Ngongo dan Dominikus Lende, agama Katolik dengan tiga jari dan mengikuti lafal janji yang saya tuntunkan.

"Saya berjanji sebagai Saksi."

**30. PARA SAKSI DARI PEMOHON YANG BERAGAMA KATOLIK BERSUMPAH:**

Saya berjanji sebagai Saksi.

**31. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Tolong serempak dengan Dominikus Lende, ya, diulangi, ya.

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain daripada yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

**32. PARA SAKSI DARI PEMOHON YANG BERAGAMA KATOLIK BERSUMPAH:**

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain daripada yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

**33. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Untuk yang beragama Kristen, Saudara Agustinus Molu Malana, dua jari. Tolong ikuti lafal janji yang saya tuntunkan.

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain daripada yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

**34. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain daripada yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

**35. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Terima kasih.

**36. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terima kasih, Yang Mulia. Terima kasih, Bapak Pastor dan Bapak Pendeta. Silakan, menuju tempat yang telah disediakan terlebih dahulu.

Sekarang kita akan mendengarkan Keterangan Ahli, Bapak Dr. Maruarar Siahaan. Waktunya 10 menit, setelah itu kita lakukan diskusi dan pendalaman. Saya persilakan, Bapak Dr. Maruarar Siahaan!

**37. ALHI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN**

Terima kasih, Bapak Ketua Majelis Yang Mulia Bapak Arief Hidayat dan Anggota yang saya muliakan, Para Peserta sidang secara daring dan luring.

Pertama-tama, saya ingin mengemukakan kesan umum di dalam penyelenggaraan pilkada. Saya kira, memang cita-cita kita untuk bisa mewujudkan satu demokrasi yang benar-benar dikawal oleh nomokrasi hukum, nampaknya belum berlangsung dengan sempurna atau baik betul. Dan meskipun demikian, kita juga mengalami kemajuan-kemajuan tentunya. Khususnya untuk Pilkada Sumba Barat, menurut hemat saya, ada beberapa indikator yang sangat penting untuk dikemukakan, yaitu kita lihat bahwa Bawaslu telah menjatuhkan suatu sanksi terhadap penyelenggara dan kemudian ditindaklanjuti oleh ... oleh KPU, tetapi tidak ada satu langkah yang relevan dengan suatu koneksitas antara proses dengan hasil sedemikian rupa, sehingga tidak membawa suatu dampak apa yang dikatakan bahwa hasil yang diperoleh itu adalah hasil yang benar-benar terlaksana sebagai hasil daripada daulat rakyat. Secara umum, ini menjadi suatu kelemahan. Terbukti ada pelanggaran, tetapi pelanggaran itu seolah-olah tidak berkorelasi dengan hasil, yaitu penghitungan suara yang sebenarnya ini adalah menjadi suatu isu pokok di dalam pemilihan, yaitu daulat rakyat sebagai kehendak rakyat akan terwujud di dalam hasil perolehan suara yang dihitung secara tepat.

Oleh karena itu, Bapak Majelis Hakim Yang Mulia, ini merupakan titik tolak kita untuk melihat berdasarkan fakta alat bukti yang ada. Barangkali dari saksi-saksi, bagaimana suatu indikator yang menjadi bukti yang sudah sempurna, tetapi langkah penyelenggara yang tidak diluruskan di dalam suatu proses yang tepat berkorelasi dengan hasil penghitungan suara karena pasti proses akan berdampak pada hasil. Ini merupakan suatu statement pembuka yang dapat kami kemukakan, Yang Mulia. Terima kasih.

**38. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup, Ahli? Terima kasih.

Dari Hakim, ada? Cukup? Dari Pemohon sekarang, apa ada yang perlu dialami? Silakan!

**39. KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia, atas kesempatannya. Izinkan kami dari Pemohon menyampaikan beberapa catatan terhadap Ahli Dr. Maurarar Siahaan.

Catatan kami yang pertama. Saudara Ahli bisa kah dijelaskan bahwa elektoral proses itu berpengaruh pada hasil. Jadi saya ulangi, bisa kah dijelaskan bahwa elektoral proses berpengaruh pada hasil. Dalam arti bahwa kalau ada pelanggaran-pelanggaran terhadap hak-hak konstitusional para pihak dalam proses penyelenggaraan pilkada, itu berpengaruh pada hasil. Kami satu-satu, Yang Mulia, atau sekaligus?

**40. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, silakan!

**41. KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Ya, bisa di ... mohon Saudara Ahli, bisa memberikan tanggapan terlebih dahulu terhadap respons kami.

**42. ALHI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN**

Ya, terima kasih. Secara umum tadi sebenarnya saya telah mengemukakan bahwa pastilah proses akan berdampak pada hasil. Dalam arti, proses yang buruk atau yang melanggar terhadap seluruh ketentuan yang ada atau sebagian ketentuan pasti berdampak pada hasil. Artinya, kalau proses buruk, maka hasil pasti menjadi tidak seperti yang diharapkan. Jadi proses yang dikatakan di dalam ke seluruh ketentuan atau prinsip penyelenggaraan itu, (ucapan tidak terdengar jelas) yang harus dipedomani oleh penyelenggara. Diantaranya ... dan paradigma daripada konstitusi bahwa pemilihan itu adalah harus berdasarkan luber jurdil. Dan khusus untuk kepala daerah yang tidak berbeda sebenarnya, harus dilakukan secara demokratis. Setiap pelanggaran yang menafikan demokrasi dalam arti hak rakyat, daulat rakyat untuk menentukan siapa yang akan duduk dikursi pimpinan daerah itu pastilah akan berdampak pada jumlah yang diukur dari ... suara daripada setiap pemilih.

Oleh karena itu, proses yang buruk, hasilnya pasti buruk. Dalam arti, tidak menggambarkan demokrasi yang diharapkan atau di ... ditegaskan secara konstitusional harus langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Penyelenggara juga di dalam hal itu harus melihat pelanggaran itu dan langkah yang akan diambil untuk memperbaiki hasil berdasarkan 12 prinsip itu antara lain, independensi, kejujuran,

kepentingan umum, adil. Dan kalau hasil itu diperoleh dari yang buruk, pasti dia tidak adil.

Saya kira ini jawaban saya.

**43. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Satu lagi, bisa. Silakan!

**44. KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Kami mohon tanggapan Ahli. Bagaimana tanggapan Ahli manakala ... jadi kalau kita bicara hukum pilkada, kita bicara tahapan atau prosedur, kata kuncinya adalah hukum prosedural. Bagaimana tanggapan Ahli manakala ada tahapan atau prosedur, terutama dalam tahapan pemungutan dan perhitungan suara yang tidak diselenggarakan dengan baik atau menurut ketentuan peraturan perundang-undangan oleh penyelenggara? Apalagi, ya, sudah terbukti bahwa ada pelanggaran yang dilakukan oleh temuan lembaga pengawas, dalam hal ini Bawaslu, dan juga sudah ditindaklanjuti oleh penyelenggara, yaitu KPU.

Saya ingin menyitir ... Ahli untuk memberikan penjelasan. Saya ingin menyitir putusan Mahkamah Konstitusi ... Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 29/PHP-BUP/XV/2017 Kabupaten Gayo Lues di Aceh, ya. Kemudian, Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 10/PHP-BUP/XV/2017 juga Kabupaten Maybrat, Papua.

Catatan penting yang ingin saya sampaikan, ada kalimat bahwa ... ya, "Tidak adanya," ya, "Tidak adanya rekomendasi Panwaslih Kabupaten Gayo Lues untuk melakukan pemungutan suara ulang dan telah dihukumnya para pelaku yang melakukan pencoblosan lebih dari 1 kali berdasarkan putusan pengadilan tidak berarti pelanggaran terhadap Pasal 112 ayat (2) huruf d Undang-Undang Pilkada, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 menjadi hapus." Pertanyaannya adalah apakah kalau ada penyelenggara yang sudah melakukan pelanggaran, dan terbukti oleh Bawaslu, dan ditindaklanjuti oleh KPU, apakah ... ya, ketika pelanggaran itu sudah dikenakan sanksi terhadap penyelenggara, juga serta-merta menghilangkan semua pelanggaran proses yang terjadi dalam pilkada?

Mohon tanggapan Ahli, terima kasih.

**45. ALHI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN**

Ya, terima kasih.

**46. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan, Pak Maru!

**47. ALHI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN**

Terima kasih, Bapak Ketua. Saya kira, ini sudah menjadi suatu doktrin, yakni bahwa MK tidak akan pernah memperkenankan apa yang dikatakan keadilan prosedural, mengesampingkan keadilan substansi. Kedua, kekeliruan juga, indikator putusan atau keputusan Bawaslu itu sendiri dan rekomendasi sudah menjadi bukti yang autentik bahwa memang ada pelanggaran. Tetapi pelanggaran itu sanksinya terhadap penyelenggara bukanlah menjadi tujuan utama, tetapi bagaimana meluruskan proses itu, sehingga hasil yang akan menjadi tujuan untuk menjadi ukuran menentukan seorang kepala daerah itu adalah akan ter ... terpusat pada suara yang diperoleh itu.

Oleh karena itu, proses itu kemudian harus diluruskan sedemikian rupa, sehingga hasil yang diperoleh menggambarkan daulat rakyat atau demokrasi yang merupakan paradigma konstitusi yang secara konsisten MK harus menjadikannya sebagai ukuran.

Oleh karena itu, ketika juga ada pelanggaran yang ditemukan pada tingkat MA, tetapi dalam proses juga tidak ditemukan itu secara jabatan sebagai pengawal konstitusi, yaitu yang konstitusinya pemilihan umum jujur, adil, dan kemudian demokratis. Itu menjadi tugas daripada MK untuk meluruskan. Dan apa yang dikatakan suatu tesis keadilan prosedural tidak boleh mengesampingkan keadilan substantif.

Saya kira, itu menjadi jawaban bahwa di saat bukti-bukti itu dapat ditunjukkan, langkah untuk meluruskan sebagai benteng terakhir keadilan, MK harus menyatakan bahwa harus diluruskan, apakah dengan proses pemungutan suara ulang ataukah itu penghitungan suara ulang, apa itu diskualifikasi pelanggar yang ... pasangan calon yang melanggar, tergantung kepada bobot yang ditemukan dan diukur oleh MK.

Saya kira, demikian pendapat saya.

**48. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, cukup, ya, dari Pemohon (...)

**49. KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Boleh satu, Yang Mulia, terakhir.

**50. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup, ya, 2 saja.

**51. KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Terima kasih, Yang Mulia.

**52. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sekarang Termohon! Supaya langsung semuanya, habis ini Pihak Terkait.

**53. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Ya.

**54. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Langsung digabung yang (...)

**55. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Ya. Izin, Yang Mulia.

**56. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Singkat, ya!

**57. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Ya.

**58. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jangan terlalu panjang (...)

**59. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Ya.

**60. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Menyampaikannya, apa pertanyaannya?

**61. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Ya. Ahli ... Ahli tadi menyitir bahwa pelanggaran di Sumba Barat itu sudah ditangani oleh Bawaslu, bahkan sampai rekomendasi, kemudian sudah ditindaklanjuti oleh KPU.

Pertanyaan saya, mohon penegasan dari Ahli. Apakah Bawaslu dalam mengeluarkan rekomendasi itu sudah sesuai dengan kewenangan yang diberikan kepada Bawaslu? Itu yang pertama. Mohon ditanggapi.

**62. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Langsung saja dianu ... dikumpulkan terlebih dahulu, Yang Mulia Pak Dr. Maru. Lagi, silakan!

**63. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Ya. Yang kedua, tadi Ahli juga menyitir bahwa proses memengaruhi hasil. Pertanyaan saya, dalam kaitan dengan sengketa Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021, apakah Ahli bisa memberikan kita indikator atau ukuran terkait dengan Permohonan ini? Tidak dijelaskan, berapa dampaknya dari pelanggaran ini yang memengaruhi hasil secara signifikan perolehan dari Pemohon.

Saya kira itu hal itu. Terima kasih, Yang Mulia.

**64. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Sekarang lanjut ke Pihak Terkait. Yang Mulia anu ... Dr. Maruarar (...)

**65. ALHI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN**

Siap.

**66. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dicatat dulu, ya. Pihak Terkait, ada yang akan dialami, ditanyakan kepada Ahli dari Pemohon?

**67. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Siap ... siap. Kami ingin mempertanyakan kepada Para Ahli.

**68. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan!



**69. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Seperti yang Saudara Ahli telah paparkan. Bahwa proses yang berkualitas akan menghasilkan hasil yang berkualitas. Tetapi kami ... terkait dengan Permohonan Pemohon, kami ingin mempertanyakan satu hal yang berindikasi pada proses pemungutan suara ulang. Apakah korelasi dari catatan pelanggaran administrasi yang didalilkan oleh Pemohon memenuhi tidak unsur pemungutan suara ulang dalam konteks terkait dengan Pilkada Kabupaten Sumba Barat? Terima kasih, Yang Mulia. Saya cukup.

**70. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada ... ada lagi? Satu lagi kalau ada, cukup?

**71. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Cukup, Yang Mulia.

**72. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup. Baik, terima kasih. Saya persilakan, Yang Mulia Dr. Maru, untuk menjawab pendalaman yang dilakukan oleh Pihak Termohon dan Pihak Terkait. Silakan, Yang Mulia!

**73. ALHI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN**

Untuk Termohon, saya kira soal rekomendasi atau langkah daripada Bawaslu dan kemudian diselenggarakan ... dilaksanakan oleh KPU, saya sudah mengatakan tadi bahwa justru itu merupakan indikator atau bukti autentik ada pelanggaran. Tetapi berdasarkan kewenangan yang harus dipergunakan dalam parameter prinsip ke-12 itu, sanksi tidaklah merupakan objek utama pengawasan itu untuk dikenakan. Itu merupakan hal yang penting untuk ke depan. Tetapi kalau sanksi yang paling tepat adalah kita mengatakan tadi bahwa proses yang ditunjukkan dengan pelanggaran itu, berarti ada yang tidak dipenuhi dan akan memengaruhi hasil.

Oleh karena itu, kalau proses merupakan pelanggaran, maka hasil juga tidak menggambarkan apa yang dikatakan kehendak rakyat atau daulat rakyat yang menjadi prinsip konstitusi itu yang harus dipertahankan oleh penyelenggara dengan 12 prinsip itu. Itu barangkali bisa dilihat independensi, kejujuran, keadilan, profesionalisme. Tetapi yang paling penting adalah kepentingan umum, di dalam hal itu demokrasi.

Nah, kalau dikatakan, apakah ada ukuran tentang dampak? Memang kalau kita berbicara tentang suatu kondisi yang kualitatif, kita tidak berbicara sebenarnya tentang angka lagi. Tetapi secara menyeluruh dan secara umum, itu akan berdampak terhadap hasil dan tidak menggambarkan apa yang dikatakan demokrasi sebagai kehendak rakyat. Itu yang paling penting, itu kehendak rakyat itu ukuran utama. Tetapi, bagaimana menghitungnya? Itulah yang menjadi tugas kembali untuk diproses ulang, penghitungan suarakah, atau pemungutan suara ulang? Sehingga dengan satu kepastian penghitungan yang baik dan menurut tata aturan, saya kira itu akan terjadi paling tidak mendekati pada kehendak rakyat.

Kepada Pihak Terkait, bagaimana yang dimaksud dengan proses yang berkualitas itu terhadap hasil? Saya kira, inilah yang menjadi tugas daripada Pemohon untuk meyakinkan. Kalau saya berbicara tentang bukti-bukti yang sudah ditunjukkan, saya melihat bahwa pengaruh itu secara kualitatif akan menjadi kewenangan daripada Majelis untuk mengukur secara faktual, bagaimana dampaknya terhadap penghitungan. Tetapi kalau saya sebagai yang diminta memberikan keterangan keahlian, saya kira tidak bisa memasuki terlalu banyak kepada fakta. Tetapi jelas bahwa peng ... bahwa kondisi kualitatif akan menyebabkan kita menilai kembali hasil itu sedemikian rupa dengan metode yang tentunya saja dikatakan tadi pilihan-pilihan diskresi, apa yang dijatuhkan oleh Hakim adalah berdasarkan bobot yang ditemukan di dalam pembuktian yang sudah diajukan para pihak serta bukti lawan yang diajukan oleh Pihak Termohon maupun Pihak Terkait. Barangkali satu kewajiban bukti juga bisa digeser kepada Termohon, dan Pihak Terkait, atau Bawaslu ketika penguasaan atas data-data berada bukan pada Pemohon, tetapi di dalam penguasaan Pihak Termohon. Oleh karena praktik ini sudah kita lakukan, baik dalam doktrin ilmu hukum acara di dalam peradilan biasa, maupun di PMK MK tentang Judicial Review bahwa penguasaan data yang ada pada pihak bukan Pemohon bisa menggeser beban bukti. Saya kira untuk menentukan dan menjawab Pihak Terkait, ini akan menjadi suatu proses yang menjadi kewenangan Mahkamah Konstitusi.

Demikian, jawaban yang bisa kami kemukakan, Bapak Ketua dan Para Pihak yang kami hormati.

**74. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih (...)

**75. ALHI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN**

Terima kasih.

**76. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pak Dr. Maruarar, Yang Mulia, sudah memberikan keterangan di persidangan Mahkamah pada pagi hari ini. Saya kira sudah cukup, Ahli. Silakan, Ahli boleh meninggalkan ruang persidangan.

Sekarang kita akan bergeser untuk mendengarkan keterangan Saksi dari Pihak Pemohon. Terima kasih, Pak Maru.

**77. ALHI DARI PEMOHON: MARUARAR SIAHAAN**

Mohon diri, Pak. Terima kasih.

**78. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, supaya Pemohon disiapkan 3 orang ahli ... 3 orang Saksi. Duduk di depan semuanya tiga-tiganya! Sekaligus kita akan mendengarkan tiga orang Saksi. Ibu Yuliana, Pak Dominikus, dan Pak Agustinus, silakan duduk di depan! Agak diberi jarak supaya ada social distancing, ya. Nanti miknya saja yang agak digeser-geser, supaya agak jelas, ya. Agak diberi jarak! Ibu Yuliana, agak geser supaya jangan terlalu dekat! Ya, baik.

Sekarang kita akan mendengarkan keterangan dari Ibu Yuliana terlebih dahulu, ya. Ibu Yuliana, bisa mendengar suara kami di sini?

**79. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Bisa, Yang Mulia.

**80. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, kita mulai, ya. Ibu namanya Ibu Yuliana Ngongo?

**81. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**82. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Pada waktu pilkada kemarin, Ibu sebagai apa?

**83. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Sebagai saksi, Yang Mulia.

**84. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sebagai saksi dari pasangan nomor berapa?

**85. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Nomor Urut 3, Desa Manu Kuku.

**86. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Di TPS mana?

**87. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

TPS 1 Desa Manu Kuku, Kecamatan Tana Righu.

**88. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

TPS 1 Desa Manu Kuku. Ibu datang ke TPS pada pukul berapa?

**89. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

06.30 WITA.

**90. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

06.30 WITA?

**91. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

06.30 WITA.

**92. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Waktu ... Waktu Indonesia Bagian Tengah, ya? Atau timur itu sudah? Tengah, ya?

**93. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Tengah.

**94. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Waktu Indonesia Bagian Tengah. TPS 1 Desa Manu Kuku itu DPT-nya berapa, Ibu? Tahu? Saya hanya mengecek Ibu tahu betul enggak saksi di situ? Ha?

**95. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

DPT-nya=338, daftar hadir.

**96. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

338. Ketua TPS-nya namanya siapa? Masih ingat?

**97. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Katrina Bora.

**98. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ibu, gitu, ya?

**99. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ibu Katrina Bora.

**100. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ibu Katrina. Saksi dari pasangan lain ada yang hadir?

**101. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ada.

**102. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Berapa calon bupati di sana, wakil bupati di sana?

**103. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Empat.

**104. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada empat pasangan. Kemudian, di desa itu yang memperoleh suara terbanyak pasangan nomor berapa? Anda saksi mestinya ingat itu, punya catatan. Di TPS itu, di TPS 001 Desa Manu Kuku yang suaranya terbanyak calon nomor berapa?

**105. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Nomor Urut 3 dengan Nomor Urut sat ... 2.

**106. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nomor Urut 3 dapat suara berapa?

**107. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

54. Dengan nomor urut (...)

**108. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

54. Nomor 2?

**109. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Dengan Nomor Urut 2=54.

**110. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

5 ... oh, sama 54 semua?

**111. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Sama, Yang Mulia.

**112. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nomor Urut 3 yang Anda wakili di situ dapat 54?

**113. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**114. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pasangan Nomor Urut 2 juga 54?

**115. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya, Pak.

**116. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, baik. Selanjutnya, Ibu akan menjelaskan apa?

**117. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Prosedur.

**118. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tadi ... tadi saya itu mau mengecek, apakah betul Anda ada di situ, ya, bisa menjelaskan itu ndak? Sekarang Ibu akan menjelaskan apa? Pokok-pokoknya saja. Apa yang Anda jelaskan?

**119. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Proses dalam TPS.

**120. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kenapa prosesnya? Ada yang salah? Gimana Prosesnya? Kalau begitu saya pandu, ya.

**121. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Baik.

**122. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pencoblosan dimulai pukul berapa?

**123. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Pukul 08.00 WITA.

**124. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pencoblosan mulai pukul 08.00 WITA, selesai pukul berapa?

**125. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

13.00 WITA.

**126. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pukul 13.00 WITA?

**127. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya, pukul 13.00 WITA.

**128. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Saksi dari pasangan yang lain ada yang hadir selain Anda?

**129. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ada.

**130. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Siapa ... Pasangan dari nomor berapa?

**131. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ada semua, Paslon 1, 2, 3, dan (...)

**132. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, semua paslon itu saksinya hadir? Pada waktu penghitungan suara terakhir, semua saksi tanda tangan?

**133. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ada satu yang tidak tanda tangan.

**134. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Siapa yang tidak tanda tangan?



**135. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Urut Nomor 1.

**136. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nomor Urut 1 tidak tanda tangan?

**137. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Tidak.

**138. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kenapa tidak tanda tangan katanya?

**139. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**140. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kenapa tidak tanda tangan?

**141. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Langsung pulang.

**142. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, dia langsung pulang, tidak tanda tangan. Anda Ibu Yuliana Saksi Pasangan Nomor Urut 3, kan?

**143. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya, Yang Mulia.

**144. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada tanda tangan?

**145. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Tanda tangan.

**146. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Terus menurut Anda, semua proses berjalan dengan baik, berjalan dengan lancar?

**147. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Tidak.

**148. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidaknya kenapa?

**149. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Tidak ada doa dan tidak ada sumpah.

**150. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak ada doa, tidak ada sumpah. Mestinya yang disumpah itu siapa?

**151. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

KP ... anggota ... eh, Ketua KPPS, dengan anggota, dan Linmas.

**152. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Itu semuanya mestinya harus disumpah dulu. Itu tidak ada sumpah, ya?

**153. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya, ya.

**154. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak ada doa dan tidak ada sumpah. Apa lagi?

**155. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

DPT beda.

**156. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

DPT-nya kenapa?

**157. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

DPT Urut Nomor 3 beda dengan DPT urut nomor paslon yang lain.

**158. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Lho, gimana? Gimana? Coba jelaskan itu! DPT Nomor Urut 3 tidak sama dengan DPT nomor urut yang lain? Gimana itu maksudnya?

**159. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya, DPT yang saya punya tidak ada hologram.

**160. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Terus?

**161. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Barcode.

**162. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

DPT-nya berapa sih? 338, sama? Yang Anda pegang ... dokumen yang Anda pegang (...)

**163. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Sama.

**164. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

DPT-nya 338 semuanya?

**165. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**166. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus, yang ditempel di TPS itu sama?

**167. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Sama.

**168. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sama. Terus, apa lagi?

**169. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Tidak ada tanda tangan (...)

**170. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cara perhitungan suara, gimana? Coba, sekarang saya tanya saja. Cara penghitungan suara, gimana? Setelah semuanya mencoblos pada pukul 13.00 WITA, setelah itu dilakukan penghitungan suara, kan?

**171. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**172. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Penghitungan suara itu dimulai pukul berapa? Pukul 13.00 WITA?

**173. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Pukul 13.00 WITA.

**174. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Setelah ditutup?

**175. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Tidak ditutup, mulai penghitungan suara.

**176. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Terus, ada berapa kotak suara di situ itu?

**177. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Satu.

**178. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Satu. Terus kotak suara dibuka, dihitung satu-satu, gitu, ya, surat suaranya?

**179. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Dibuka kotak suara, dituang ke meja.

**180. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**181. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Di ... diikat pakai karet, entah berapa-berapa.

**182. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**183. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Dengan dikerumun. Jadi, saksi tidak dapat melihat, langsung saya ambil video.

**184. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Pada waktu penghitungan suara, itu diambil surat suaranya satu-satu atau tidak?

**185. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ambil (...)

**186. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jangan tanya temannya, Anda saja! Gimana? Cara hitungnya satu suara diambil yang di ... sudah di ... apa ... dituang di dalam meja, kemudian satu-satu dinaikkan begini?

**187. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Tidak.

**188. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Satu, ini pasangan nomor berapa, ini nomor berapa yang dapat, gitu?

**189. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Tidak, Yang Mulia.

**190. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Lho, gimana cara menghitungnya?

**191. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Dituang ke meja, diikat pakai karet antara anggota KPPS dengan ketua KPPS. Habis diikat pakai karet, dimasukkan lagi ke kotak, maju ke tengah, baru mulai perhitungan suara yang angkat satu-satu.

**192. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, oke. Jadi, penghitungan suara itu tetap diperlihatkan satu-satu begitu, ya? Yang dicoblos kelihatan, ya?

**193. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya, kelihatan.

**194. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu diikat itu dalam rangka untuk mengumpulkan, misalnya diikat 10-10 dan sebagainya, setelah itu baru dihitung, gitu?

**195. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya, dimasukkan di peti, baru kotak suara dimajukan ke depan, baru mulai perhitungan suara.

**196. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, terus dihitung satu-satu sampai selesai?

**197. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**198. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Terus, ada yang ganjil lagi atau menurut Anda, gimana? Ada persoalan lagi?

**199. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Prosedur.

**200. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Gimana? Atau sudah cukup?

**201. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Prosedur.

**202. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ha? Jadi, setelah selesai ... semua perolehan suaranya dan dihitung itu, kemudian Anda menandatangani semua dokumen Berita Acara?

**203. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya, Yang Mulia.

**204. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Kecuali pasang ... anu ... Calon Saksi Nomor 1 karena dia terus pulang, gitu, ya?

**205. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**206. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Ada, Prof? Silakan, Prof!

**207. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Terima kasih, Pak Ketua.  
Bu Yuliana, selama pagi, Bu.

**208. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Selamat pagi.

**209. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ibu mendengar suara saya, ya?

**210. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Mendengar.

**211. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Bu Yuliana, tadi Ibu menerangkan Pasangan Calon Nomor 2 dapat 54 suara, Nomor Urut 3=54 suara. Kalau boleh Ibu lengkapi, Nomor 1 dapat berapa suara, Bu?

**212. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

44.

**213. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Berapa?

**214. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

44.

**215. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

44. Pasangan Calon Nomor 4?

**216. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

44.

**217. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

44. Jadi, angkanya di situ dua=44, dua=54, ya? Begitu, ya, Bu, ya?



**218. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**219. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Saya jumlahkan sebentar, Bu. Sabar. 16, 1, 18. Jadi, di situ total suaranya yang ikut memilih=196, ya, Bu, ya?

**220. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**221. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

196, DPT-nya berapa tadi?

**222. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

338.

**223. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

338.

**224. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

338. Jadi, artinya ada banyak juga yang tidak memilih, Bu, ya?

**225. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**226. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke. Itu sudah klir. Lalu, Ibu pernah diperiksa Bawaslu, enggak?

**227. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Pernah.

**228. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Pernah. Apa saja yang Ibu terangkan di Bawaslu, yang Ibu keberatan dengan tahapan atau proses di situ?

**229. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Tidak ada doa.

**230. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tidak ada doa. Jadi, pertama itu tidak doa, lalu kemudian tidak disumpah, ya? Seperti yang dikatakan tadi, ya?

**231. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Tidak doa.

**232. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya. Itu (...)

**233. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Dan suara dituang dan (...)

**234. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Satu-satu dulu, Bu! Sabar, Bu Yuliana. Satu-satu dulu. Ini supaya klir.

Jadi, di tahap awal itu tidak ada doa, kemudian anggota KPPS, dengan ketua KPPS-nya, tambah yang lain tidak disumpah, ya?

**235. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**236. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke. Itu dicatat dengan baik. Jadi, Ibu menerangkan begitu juga di Bawaslu ketika diapa ... memberikan keterangan tadi juga disampaikan.

Nah, selain dari itu, apanya yang menjadi masalah dari penglihatan Ibu di TPS 01 tersebut? Eh, TPS 01 Manu Kuku itu?

**237. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Waktu suara dituang ke meja dikerumun anggota KPPS dengan ketua KPPS. Jadi, saksi tidak diberikan kesempatan untuk melihat.

**238. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Itu yang dituang di meja, ya?

**239. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**240. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Jadi, setelah mau dihitung ... pelan-pelan, Bu Yuliana, ya. Setelah mau dihitung, kertas suara dituang di meja, kemudian diikat dengan karet, dan itu saksi tidak melihat, ya?

**241. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Tidak.

**242. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tidak melihat. Tapi kemudian yang diikat itu, berapa pun jumlahnya Ibu tidak tahu, kemungkinan 10-10 karena logikanya begitu. Lalu dimasukkan kotak lagi, dibawa ke tengah, baru setelah itu dihitung, ya?

**243. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**244. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ketika menghitungnya ditunjukkan satu-satu, begini?

**245. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**246. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ibu melihat enggak dengan jelas coblosannya?

**247. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Melihat.

**248. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Melihat dengan jelas, ya? Ada enggak, Ibu, yang protes ketika dilihatkan suara begitu? Itu ada enggak yang Ibu protes?

**249. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ada, Domi.

**250. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Apa yang Ibu protes?

**251. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Cara coblosnya pakai ... lubangnya besar.

**252. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Lubangnya besar, tapi lubangnya itu tetap di ... di salah satu pasangan calon?

**253. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Di dalam kotak.

**254. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tetap di dalam kotak, ya?

**255. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**256. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tapi ukurannya besar?

**257. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Besar.

**258. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

KPU, kalau ukurannya besar ... mana KPU ini? Kalau ukurannya besar boleh, enggak?

**259. TERMOHON: SRI DEMU ALEMINA BR. BANGUN**

Mohon izin, Yang Mulia.

**260. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya.

**261. TERMOHON: SRI DEMU ALEMINA BR. BANGUN**

Tidak memenuhi syarat. Jadi, di dalam TPS tersebut ada suara sah dan suara tidak sah. Jadi (...)

**262. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Itu besarnya berapa sih kira-kira?

**263. TERMOHON: SRI DEMU ALEMINA BR. BANGUN**

Jadi, dia dinyatakan tidak sah apabila dia dicoblos bukan dengan alat coblos yang disiapkan oleh KPU.

**264. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke. Jadi, kalau ada alat coblos (...)

**265. TERMOHON: SRI DEMU ALEMINA BR. BANGUN**

Atau merusak surat suara, Pak.

**266. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Alat coblos yang disediakan KPU tidak digunakan itu, dibuat lebih besar. Itu menjadi tidak sah, ya?

**267. TERMOHON: SRI DEMU ALEMINA BR. BANGUN**

Betul, Pak.

**268. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tidak sah?

**269. TERMOHON: SRI DEMU ALEMINA BR. BANGUN**

Karena merusak surat suara.

**270. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke. Bu Yuliana?

**271. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**272. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Itu yang besar itu dihitung sebagai suara sah atau suara tidak sah?

**273. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Suara tidak sah.

**274. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke, jadi Ibu keberatan coblosannya besar, kemudian itu dihitung sebagai suara tidak sah, ya?

**275. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**276. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Nah, berapa yang tidak sah di TPS itu, Bu ... Bu Yuliana?

**277. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Kurang dengar, Pak.

**278. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Jumlah suara tidak sah di TPS 1 tersebut, berapa?

**279. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

8.

**280. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

8. Itu di antara sudah ... tidak sah apa saja? Coblosannya terlalu besar?

**281. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ada yang di luar kotak (...)

**282. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya.

**283. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ada yang pakai silet.

**284. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ada yang pakai ... pakai silet?

**285. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**286. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Terus, apa lagi?

**287. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Pakai ... pakai siletnya nomor ... nomornya yang dipakai silet diukir.

**288. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oh, diukir, begitu, ya? Ini orang milih masih sempat mengukir begitu waktu yang terbatas itu.

KPU, saya mau dapat kepastian. Betulkah ada 8 suara tidak sah di TPS tersebut?

**289. TERMOHON: SRI DEMU ALEMINA BR. BANGUN**

Betul, Yang Mulia.

**290. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Betul, ya. Jadi ... berarti keterangannya paralel, ya? Keterangan paralel.

Nah, sebelum saya lanjutkan ke Bu Yuliana. KPU, benarkah tidak dilakukan menyumpah terhadap pep ... anggota PPS dan ketuanya di situ?

**291. TERMOHON: SRI DEMU ALEMINA BR. BANGUN**

Ya. Sesuai dengan keterangan KPPS kita pada saat dilaporkan di Bawaslu (...)

**292. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya.

**293. TERMOHON: SRI DEMU ALEMINA BR. BANGUN**

Bahwa benar tidak diangkat sumpah (...)

**294. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya.

**295. TERMOHON: SRI DEMU ALEMINA BR. BANGUN**

Dan disepakati bersama oleh saksi dan juga pengawas TPS.

**296. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke. Ibu Yuliana?

**297. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**298. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

KPU mengakui bahwa memang tidak diangkat sumpah, tapi kemudian itu disepakati bersama. Benarkah begitu, Bu Yuliana?



**299. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Tidak, Pak.

**300. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tidak bagaimana?

**301. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Tidak. Karena tidak ada pengumuman dari ketua KPPS bahwa dari awal kita akan mulai ... pemilihan hari ini akan kita mulai, pembukaan peti, atau selanjutnya, atau kita mulai akan sumpah, itu tidak ada.

**302. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oh, tidak ada pengumuman itu, ya? Ibu Yuliana (...)

**303. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Tidak ada.

**304. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ke Ibu Yuliana sendiri pernah ditanya, enggak, "Bu Yuliana, ini kita langsung saja, tidak perlu sumpah." Ada enggak ditanya begitu?

**305. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Tidak ada.

**306. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tidak ada. Jadi, langsung saja ke ... apa ... ke pemungutan suara?

**307. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**308. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tapi, tetap awal itu petinya dibuka, kan? Dilihatkan kosong, ya? Sebelum pemungutan suara dilakukan oleh KPPS, petinya diangkat, enggak, diperlihatkan ke semua yang ada enggak bahwa masih kosong?

**309. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Setelah isinya dikeluarkan, diperlihatkan bahwa petinya kosong.

**310. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke. Jadi, isinya dikeluarkan, lalu diperlihatkan kosong, ditutup kembali. Itu yang digunakan untuk memasukkan suara, ya, setelah pemilih menggunakan hak pilihnya?

**311. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**312. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke. Terakhir, Bu Yuliana. Ibu menganggap yang dianggap cacat prosedural itu karena satu, tidak ada doa dan penyumpahan. Dua, Ibu menganggap bahwa peti yang dibuka, yang diletakkan di atas meja yang surat suaranya dikeluarkan itu, saksi tidak memiliki kesempatan untuk melihat. Begitu, ya?

**313. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**314. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tapi, penghitungan suara setelah diikat, dibawa ke tengah, Ibu melihat dengan baik, ya?

**315. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**316. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Lalu ada, ndak, perbedaan suara antara jumlah yang memilih dengan suara yang disediakan?

**317. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ada.

**318. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Apa yang berbeda, Bu?

**319. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Pada saat hitung di meja itu, sekian ... 203 (...)

**320. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Jadi, ketika dihitung pertama=203?

**321. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**322. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Padahal suara tertulis 204. Begitu, ya, Bu, ya?

**323. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**324. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Setelah dicari, rupanya ada yang terselip?

**325. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**326. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke. Jadi, setelah dihitung lagi, 204 jadinya semua?

**327. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya, betul, Pak.

**328. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Jadi, 204. 196 tambah 8, maka menjadi 204. Jadi, soal ini Ibu tidak ada keberatan kan, Bu Yuliana?

**329. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Tidak.

**330. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tidak ada keberatan. Jadi, suara dengan suara yang tidak sah, Ibu tidak keberatan. Lalu, Ibu tanda tangan, enggak?

**331. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Tanda tangan.

**332. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tanda tangan, ya. Kapan ini jadi masalah, Bu? Ibu, kan sudah proses tadi di TPS nih. Sudah di ... apa ... ada keberatan 203, dihitung terselip 204. Dihitung suara sudah dapat suara begini, begini, begini, kemudian Ibu tanda tangan. Kapan ini menjadi masalah, Bu ... Bu Yuliana? Setelah Ibu melapor ke pasangan calon?

**333. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Tanggal 13.

**334. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tanggal 13. Artinya, itu 4 hari setelah pemungutan suara, ya?

**335. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**336. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Itu proses sudah ada di tahap mana itu, Bu? Di kecamatan atau di kabupaten?

**337. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Sebelum kabupaten.

**338. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Sebelum kabupaten itu di kecamatan, Bu, ya?

**339. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**340. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Jadi, pada awalnya ketika Ibu mela ... ada, ndak, peristiwa ini Ibu laporkan ke pasangan calon yang Ibu wakili? Ketika tanggal 9 atau tanggal 10 dilaporkan, enggak?

**341. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Lapor.

**342. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Apakah mereka keberatan dengan peristiwa itu?

**343. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Keberatan.

**344. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Keberatannya kenapa? Soal tidak disumpah tadi?

**345. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Karena tidak ada sumpah dan doa.

**346. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke. Jadi, itu baru karena tidak ada sumpah atau doa?

**347. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Dan video, Pak.

**348. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Videonya apa, Bu?

**349. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Videonya waktu mereka ikat-ikat, tuang di meja, dan (...)

**350. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke.

**351. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Tidak berikan saksi untuk melihat, dikerumun.

**352. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke. Dikerumuni banyak orang, lalu dituang di meja, saksi tidak melihat?

**353. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**354. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ibu sendiri yang tidak melihat atau saksi lain juga tidak melihat?

**355. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Saksi lain juga.

**356. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oh, tidak melihat juga?

**357. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**358. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke. Tapi yang kalau proses penghitungan yang dibawa ke tengah itu enggak ada protes, ya, bu, ya? Kecuali yang 203 menjadi 204, ya?

**359. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**360. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke. Terima kasih, Pak Ketua.

**361. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang Mulia Pak Manahan?

**362. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Baik. Kepada Ibu Yuliana Ngongo, ya? Tadi Ibu mengatakan bahwa ada perbedaan, yaitu DPT untuk Pasangan Nomor 3 dengan pasangan lain itu berbeda. Apanya yang berbeda menurut Ibu?

**363. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Tidak ada barcode, hanya istilah kayak daftar hadir. Jadi yang lainnya ada barcode, saya punya tidak ada barcode, dan tanda tangan KPU (...)

**364. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Oh, jadi salinan yang ada pada Ibu itu, itu tidak ada barcode-nya, begitu ya?

**365. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**366. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Sedangkan yang lain ada barcode-nya?

**367. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**368. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Ya, jadi menurut Ibu ada perbedaan itu. Apakah isinya berbeda juga? Daftar hadir itu ada ... ada berbeda isinya? Ibu tidak tahu? Baik. Kepada KPU, apakah ini (...)

**369. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Urutan, Pak.

**370. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Apakah memang ada perbedaan, ya, salinan yang diberikan kepada saksi-saksi itu Model A3-KWK itu, apakah ada perbedaan?

**371. TERMOHON: SRI DEMU ALEMINA BR. BANGUN**

Baik. Kami jelaskan, Pak. Saksi itu menerima namanya Model A3-KWK atau DPT.

**372. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Ya.

**373. TERMOHON: SRI DEMU ALEMINA BR. BANGUN**

Yang isinya adalah nama ... nama pemilih di dalam TPS tersebut. Kemudian ada C Daftar Hadir namanya, Pak.

**374. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Ya.

**375. TERMOHON: SRI DEMU ALEMINA BR. BANGUN**

Pak. C Daftar Hadir ini juga isinya adalah nama-nama pemilih. Yang membedakannya hanya C Daftar Hadir tersebut disertai dengan kolom tanda tangan. Tetapi, nama-nama yang ada di dalam DPT maupun C Daftar Hadir itu sama. Terkait hal tersebut, mungkin nanti kami diberikan kesempatan untuk ini. Kalau di dalam keterangan dari Yuliana Ngongo di dalam Bawaslu, yang ... saksi menyampaikan bahwa dia melakukan checklist terhadap nama-nama pemilih yang hadir.

**376. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Ya.

**377. TERMOHON: SRI DEMU ALEMINA BR. BANGUN**

Demikian, Yang Mulia.



**378. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Jadi yang melakukan checklist itu menurut KPU, Saksi sendiri?

**379. TERMOHON: SRI DEMU ALEMINA BR. BANGUN**

Ya. Jadi, dalam proses pemilihan pada saat ketua KPPS memanggil pemilih, ketua KPPS menyampaikan nama dan nomor urutnya. Kemudian, Saksi menandai di dalam DPT yang mereka terima, sehingga yang hadir itu dipastikan adalah orang yang (...)

**380. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Yang benar.

**381. TERMOHON: SRI DEMU ALEMINA BR. BANGUN**

Ada dalam DPT.

**382. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Ya, baik.

**383. TERMOHON: SRI DEMU ALEMINA BR. BANGUN**

Demikian, Yang Mulia.

**384. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Jadi pada saat setiap pemilih, ya, melaksanakan haknya untuk memilih, itulah tugas Saksi ini untuk me-checklist daftar hadir itu, ya? Yang notabene bahwa itu adalah sebetulnya DPT, ya? Jadi, masing-masing nanti Ahli[Sic!] untuk me-checklist-nya.

Jadi, kira-kira yang dimaksud oleh Ahli[Sic!] itu ada perbedaan itu, apakah KPU bisa menanggapi? Di mana perbedaannya?

**385. TERMOHON: SRI DEMU ALEMINA BR. BANGUN**

Tidak ada perbedaan karena Model A3-KWK, ya, yang diberikan ... yang diberikan oleh KPPS tidak ada perbedaannya.

**386. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Tidak ada perbedaan?

**387. TERMOHON: SRI DEMU ALEMINA BR. BANGUN**

Tidak ada perbedaannya.

**388. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Baik. Kepada Ibu Yuliana Ngongo, ya. Pertanyaan yang lain bahwa tadi sudah Saksi jelaskan adanya ketua KPPS itu tidak memperlihatkan bahwa sampul yang berisi surat suara maupun formulir-formulir yang ada di lam ... di dalamnya itu tidak diperlihatkan kepada saksi-saksi, masih tersegel apa tidak? Ini Ibu bisa menjelaskan, apakah memang pada saat diserahkan oleh ketua KPPS itu untuk dilaksanakan pemungutan, apakah memang itu tidak tersegel?

**389. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Terima kasih, Yang Mulia. Betul sekali, kami tidak melihat surat suara yang masih tersegel ditunjukkan kepada Saksi.

**390. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Jadi itu sudah ... menurut Saksi, itu sudah terbuka, ya?

**391. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**392. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Baik. Cukup, Yang Mulia. Terima kasih.

**393. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan!

**394. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Bawaslu, apa laporan saksi Anda di TPS terkait dengan kejadian ini? Kalau soal pemeriksaan Anda sudah ada di tangan kami ini. Nah, saksi Anda di TPS melaporkan, ndak? Seperti keberatan yang disampaikan, misalnya Bu Yuliana itu? Singkat saja, silakan! Terima kasih, Pak Ketua.

**395. BAWASLU: PAPI BALLA NDJURUMANA**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Yang dilaporkan kepada kami adalah bahwa dalam pelaksanaan pemungutan suara di TPS 001 Desa Manu Kuku tidak berjalan sebagaimana biasanya, dalam hal ini tidak diangkatnya sumpah oleh ketua untuk anggota dan petugas ketertiban ... TPS. Itu yang disampaikan kepada kami saat kami juga mengundang untuk klarifikasi saksi kami ... pengawas kami yang ada di TPS 01.

**396. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Sumpah saja, ya?

**397. BAWASLU: PAPI BALLA NDJURUMANA**

Ya.

**398. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Yang peristiwa di atas meja yang ditumpahkan tadi tidak dilihatkan ... apa ... di ... dilihat saksi itu disampaikan juga, enggak?

**399. BAWASLU: PAPI BALLA NDJURUMANA**

Tidak disampaikan.

**400. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tidak, ya? Berarti kan saksi Anda ada di tempat itu, ya?

**401. BAWASLU: PAPI BALLA NDJURUMANA**

Ya.

**402. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke. Terima kasih, Pak Ketua.

**403. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih. Sekarang singkat dari Pemohon, ada yang mau didalami atau sudah cukup? Jangan diulang-ulang, ya! Kalau apa yang sudah ditanyakan oleh Para Hakim, tidak perlu diulang, ya.

**404. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Terima kasih, Yang Mulia. Izinkan saya langsung bertanya.

**405. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nanti kalau saya anggap itu sudah dijawab, sudah ditanyakan Hakim, saya potong, enggak usah, ya. Silakan!

**406. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Oke, Yang Mulia. Izinkan saya langsung bertanya, Yang Mulia.

**407. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, 2 pertanyaan saja.

**408. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Kalau bisa agak banyak sedikit, Yang Mulia.

**409. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Enggak bisa, sudah didalami Hakim kok.

**410. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Ada sesuatu hal yang mau ditekankan.

**411. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, silakan! Tapi tidak perlu banyak-banyak.

**412. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Oke.

**413. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Hakim menganggap itu sudah cukup, sudah selesai, ya.

**414. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Oke, oke, Yang Mulia. Terima kasih.  
Saudara Saksi Yuliana, ya?

**415. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**416. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Waktu pertama itu dibuka kotak suara, apa yang ada di dalam kotak suara?

**417. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Baik, terima kasih. Yang ada di dalam kotak suara itu busa untuk pakai alat coblos.

**418. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

He eh.

**419. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Plastik hitam yang berisi pulpen, paku, tipp-ex, spidol, karet gelang, dan kertas putih yang agak panjang yang digulung dari peti.

**420. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Terus?

**421. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Dan amplop kecil yang tipis, lebar, segi empat.

**422. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Apa?

**423. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Yang tidak ada isinya.

**424. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Apa? Amplop?

**425. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Amplop coklat yang tipis, yang kosong.

**426. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Jadi saya ulangi, ya. Tadi ada gabus, terus ada plastik hitam yang isinya ada spidol macam-macam.

**427. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**428. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Ada kertas putih yang digulung?

**429. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**430. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Terus, ada amplop kosong?

**431. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**432. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Pertanyaan saya sama Saudara Saksi, itu di dalam kotak Anda diperlihatkan enggak kartu suara yang banyak itu? Yang tadi kan DPT-nya=338 yang dalam (...)

**433. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Tidak ada.

**434. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Tidak ada?

**435. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Tidak ada.

**436. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Jadi, isi kotak itu hanya (...)

**437. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Begini, sebentar, sebentar! Saudara Saksi Yuliana, ya. Saudara itu memberi keterangan di bawah sumpah, ya. Jadi Saudara harus betul-betul menyampaikan secara benar. Karena kalau Anda tidak menyampaikan secara benar, Saudara bisa dituntut di pengadilan karena kasus sumpah palsu, ya. Supaya yang Anda saksikan, yang Anda ketahui, dan Anda ketahui betul itu disampaikan secara jujur, ya.

**438. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**439. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Saya ulangi, yang di dalam kotak itu ada surat suaranya, enggak?

**440. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Tidak ada, Yang Mulia.

**441. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Lho, kemudian surat suaranya kemudian dari mana itu?

**442. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Itu yang saya tidak tahu, Pak, saya tidak lihat.

**443. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak lihat. Tapi waktu itu terus dilakukan coblosan diambil dari mana surat suaranya?

**444. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Kertas suara sudah di mejanya ketua KPPS.

**445. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, kalau itu sudah dikeluarkan itu?

**446. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya, tidak tahu.

**447. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pada waktu (...)

**448. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Sudah dikeluarkan atau tidak (...)

**449. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pada waktu saksi mencoblos ... saya ulangi, sekarang saya teruskan. Waktu para pemilih mencoblos, apakah surat suara itu sudah tercoblos atau masih belum tercoblos?

**450. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Belum tercoblos.

**451. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Belum tercoblos, baik. Jadi, yang dicoblos oleh para pemilih itu belum tercoblos, ya?

**452. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**453. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, silakan diteruskan!

**454. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Oke. Terima kasih, Yang Mulia. Saya teruskan Saudara Yuli, ya. Tadi Saudara mengatakan ketika itu ditumpahkan kertas suara, itu mereka berkerumun, yang berkerumun ini siapa saja? Ada orang luar, enggak?



**455. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Tidak ada.

**456. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Tidak ada.

**457. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Yang ... yang berkerumun ketua KPPS dengan anggota KPPS yang lain.

**458. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Oke. Lah, waktu dibuka itu, apakah ketua KPPS mengundang saksi untuk melihat?

**459. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Tidak.

**460. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Tidak. Kenapa Saudara video dari belakang?

**461. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Karena saya tidak diberikan kesempatan untuk melihat, jadi saya ambil video.

**462. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Anda protes enggak waktu itu?

**463. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Tidak protes.

**464. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Tapi?

**465. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Hanya dalam video itu saya omong dengan teman saksi, "Kenapa ya ini videonya ... eh, kenapa ya ini dibuat begitu? Biasanya, kan enggak begitu. Biasanya tidak begitu, kenapa ini dibuat begitu?"

**466. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Biasanya, gimana? Apakah pernah Anda menjadi saksi dulu?

**467. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Pernah.

**468. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Di mana?

**469. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Yang pemilihan presiden dengan dewan.

**470. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Seperti apa waktu itu? Anda diundang sebagai saksi, diperlihatkan?

**471. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Diperlihatkan kertas suara bahwa itu masih tersegel (...)

**472. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Oke.

**473. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Biasanya.

**474. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Oke. Saya lanjutkan, ya.

**475. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Semua bukti di dalam (...)

**476. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Oke. Ketika Saudara video, saya melihat video itu di dalam bukti, itu ada orang yang bawa tas?

**477. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya, betul.

**478. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Izin, Yang Mulia. Jika diperkenankan bisa diputar videonya, sehingga (...)

**479. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nanti Hakim memutar sendiri.

**480. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Oke. Saudara Saksi, waktu Anda lihat yang bawa tas itu, ya, apa yang dia lakukan? Di depan ... ada tas di depan, lalu kemudian diikat sambil membungkuk. Apa yang terjadi yang Anda lihat?

**481. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Saya tidak lihat jelas, jadi saya ambil video. Tapi ada yang pakai tas di depan.

**482. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Sambil membungkuk?

**483. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**484. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Sambil membuka tas itu?

**485. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya, be (...)

**486. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Ada melihat enggak yang bawa tas itu sambil membuka tasnya?  
Halo?

**487. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Tidak lihat.

**488. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Tidak lihat?

**489. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**490. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Oke. Cukup.

**491. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, cukup, ya? Saya kira cukup. Jadi begini, saya minta ketegasan. Anda melihat keanehan itu, kenapa pada akhir penghitungan suara Anda menandatangani Berita Acara dan hasilnya? Kok tidak protes?

**492. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Terima kasih, Yang Mulia.

**493. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa Anda ada di dalam tekanan?

**494. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Terima kasih, Yang Mulia. Karena saya ... bukan berarti saya setuju karena memang dari awal tidak menjelaskan aturan-aturan (...)

**495. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, kenapa kalau tidak setuju, Anda tidak melakukan form keberatan atau melaporkan kepada pengawas pemilihan yang ada di TPS itu? Tapi Anda kok menyetujui, Anda menandatangani? Artinya, menandatangani itu Anda setuju. Bagaimana itu?

**496. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Tidak dijelaskan bahwa tata cara yang benar di dalam TPS, Yang Mulia.

**497. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Semua menurut Anda itu tidak benar, baik tidak disumpah, kemudian caranya, dan sebagainya. Tapi kenapa setelah penghitungan suara yang hasilnya itu kemudian Anda ketahui dan Anda tanda tangan, mestinya Anda tidak tanda tangan kalau begitu. Apa artinya Anda menandatangani? Menandatangani itu artinya Anda menyetujui semua proses sampai kepada hasilnya, kan begitu toh?

**498. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Baik, Yang Mulia.

**499. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bagaimana itu?

**500. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Itu tidak ada penjelasan bahwa surat yang ditanda tangan juga tidak dibaca.

**501. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Lho, Anda katanya sudah berpengalaman untuk menjadi saksi. Pada waktu pileg dan pilpres sudah menjadi saksi, sudah tahu. Artinya, Anda menandatangani akhir, itu Anda menyetujui seluruh rangkaian proses, termasuk hasilnya. Bagaimana kok ... sekarang kok katanya enggak menyetujui? Bagaimana pertanggungjawaban Anda?

**502. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Saya menjelaskan ini, Yang Mulia. Memang aturannya saya tahu karena itu pemilihan berbeda.

**503. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, sekarang saya ... pertanyaan saya itu, kenapa Anda tanda tangan, menyetujui? Kalau Anda tidak tanda tangan, kita bisa mengerti, "Oh, Anda tidak setuju, Anda melakukan protes, Anda tidak menyetujui rangkaian prosesnya."

Tapi tadi Anda mengatakan, "Semua saksi tanda tangan, kecuali Saksi Pasangan Nomor 1." Sekarang Anda mengatakan yang lain, itu bagaimana?

Ya, silakan, Prof. Saldi!

**504. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya, melengkapi pertanyaan Yang Mulia Ketua tadi. Bu Yuliana, ketika Anda tanda tangan, ada yang memaksa enggak Anda harus tanda tangan di situ?

**505. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Yang memaksa tidak ada.

**506. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Jadi tidak ada yang paksa, ya?

**507. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya.

**508. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke, terima kasih, Pak Ketua.

**509. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, cukup, ya. Sekarang satu saja dari Termohon.

**510. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Ya.

**511. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, yang singkat!

**512. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Ya, izin, Yang Mulia. Apakah saat pengambilan video oleh Saksi Yuliana, terekam secara jelas apa yang dilakukan oleh KPPS di meja tersebut?

**513. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan dijawab, Bu Yuliana!

**514. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya. Tolong diulang, kurang jelas.

**515. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Izin, saya ulangi?

**516. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, silakan. Silakan!

**517. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Baik. Apakah ketika mengambil rekaman video, itu terekam secara jelas apa yang dilakukan oleh KPPS di atas meja yang tadi Saudara Saksi katakan?

**518. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya, betul, terekam jelas.

**519. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Berarti Anda tidak terhalang? Sementara, tadi Saksi katakan bahwa terhalang. Terhalang, tidak, ketika mengambil dengan video? Terekam apa yang terjadi di atas meja tersebut?

**520. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya, terhalang.

**521. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Terhalang. Nah, tapi tadi ... pertanyaan lanjutan, tadi dalam rekaman itu dikatakan bahwa ada yang membawa tas?

**522. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya, betul.

**523. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Apakah saksi tahu, apa isi tas tersebut?

**524. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Tidak tahu.

**525. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Tidak tahu. Siapa yang membawa tas tersebut?

**526. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Anggota KPPS.

**527. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Anggota KPSS. Namanya siapa?

**528. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Bapak Yos.

**529. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Bapak Yos. Atau melanjut pertanyaan dari Majelis Hakim tadi. Apakah surat suara itu sebelum dicoblos, apakah diambil dari tas tersebut? Saksi tahu, tidak?

**530. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Tidak tahu.



**531. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, saya kira cukup itu, ya.

**532. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Cukup, Yang Mulia.

**533. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup. Pihak Terkait, ada yang akan ditanyakan? Satu pertanyaan, tapi kalau ada lanjutan dari pertanyaan itu, silakan!

**534. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Terima kasih, Yang Mulia. Saudara Saksi Yuliana Ngongo, kami ingin mempertanyakan terkait dengan kepentingan Paslon Nomor Urut 1. Saksi Paslon Nomor Urut 1 tidak menandatangani formulir seperti yang diutarakan oleh Saudara Saksi. Pertanyaan kami, apakah Formulir C-1 yang Saudara pegang, yang kemudian Saudara berikan kepada Paslon Nomor Urut 3 tidak memiliki tanda tangan dari Saksi Paslon Nomor Urut 1?

**535. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya, tidak memiliki tanda tangan Saksi Urut Nomor 1.

**536. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Kami pastikan bahwa C-1 yang Saudara berikan kepada Paslon Nomor Urut 3 itu tidak ditandatangani oleh Paslon Nomor Urut 1, ya?

**537. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Tidak ditandatangani.

**538. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Kami lanjut, mungkin sedikit, Yang Mulia.

**539. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan, silakan, satu saja lagi!

**540. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Saudara Saksi, cukup mengetahui banyak terkait dengan proses di dalam, sehingga mengajukan keberatan begitu banyak terkait proses itu. Pertanyaan kami, sekadar kami mempertegas bahwa tadi Saudara Saksi katakan bahwa kotak suara sebelum dibuka itu dibawa ke depan, lantas dikerumuni, dan tidak kelihatan. Tetapi agak aneh bagi kami, kok Saudara Saksi bisa mengetahui ada gabus, ada plastik, ada spidol, ada amplop kosong. Tapi pada bagian lain keterangan Saksi, Saksi katakan bahwa dibawa ke tengah, lantas diangkat satu per satu surat suara. Ini mana yang benar? Apakah benar waktu dibawa ke tengah ... gabus, plastik, spidol, sama amplop kosong? Ataukah seperti keterangan awal Saksi, bawa ke depan yang ada itu surat suara? Saya pikir itu, Yang Mulia.

**541. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, gimana, Bu Yuliana?

**542. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya. Itu saat awal, bukan saat perhitungan.

**543. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, ya. Cukup, ya, Pihak Terkait. Terima kasih, Bu Yuliana, ya. Anda sudah memberikan keterangan pada persidangan ini (...)

**544. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Terima kasih, Yang Mulia, sudah mengingatkan Saksi untuk ... bahwa Saksi sudah di sumpah.

**545. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**546. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Terima kasih, Yang Mulia.

**547. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, terima kasih. Sekarang Pak Dominikus, ya. Pak Dominikus yang di tengah, ya? Jadi, tadi sudah saya tekankan, Anda memberikan

kesaksian di bawah sumpah, ya. Harus memberikan keterangan yang benar, apa yang Anda lihat, Anda saksikan, Anda rasakan, ya, tidak boleh memberi keterangan yang lain daripada yang tidak Anda lihat, dan Anda dengar, atau Anda saksikan.

Pak Dominikus, pada waktu pilkada kemarin, di TPS 1 Desa Manu Kuku sebagai apa?

**548. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Saya sebagai Saksi Nomor Urut 4.

**549. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, Saksi. Kalau begitu, Anda bersama dengan Bu Yuliana, kenal?

**550. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Ya, Pak.

**551. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kenal, ya? Rumah Anda dengan rumah Bu Yuliana jauh atau dekat?

**552. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Dekat, Pak.

**553. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, dekat. Sehari-hari kenal sama Ibu Yuliana, ya? Ya, Pak Dominikus?

**554. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Ya, ya, Pak.

**555. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kenal. Anda menjadi ... kalau Bu Yuliana, saksi pasangan nomor berapa?

**556. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Nomor Urut 3.

**557. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Anda Nomor Urut 4.

**558. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Ya.

**559. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang diceritakan Bu Yuliana mengenai perolehan suara itu, benar?

**560. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Benar, Pak. Nomor Urut 1 memperoleh suara 44, Nomor Urut 2 memperoleh suara 54, Nomor Urut 3 memperoleh suara 54, dan Nomor Urut 4 memperoleh suara 44.

**561. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang tidak sah=8?

**562. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

8.

**563. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Semua proses betul seperti yang diceritakan oleh Bu Yuliana, tidak ada sumpah, tidak ada doa?

**564. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Betul, Pak.

**565. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anda pernah lihat apa yang ... yang memvideo itu siapa, Anda atau Bu Yuliana?

**566. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Ibu Yuliana.

**567. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ibu Yuliana. Anda menyaksikan video itu?

**568. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Ya, Pak.

**569. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anda menyaksikan pada waktu selesai pada pukul 13.00 WITA mau dihitung, itu kotak suara diangkat, dan ditumpahkan di meja?

**570. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Ya, Pak.

**571. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pada waktu ditumpahkan itu dikelompok-kelompokkan, misalnya dikelompok-kelompokkan 10-10 atau bagaimana itu pengelompokannya?

**572. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Saya cerita dari awalnya ya, Pak.

**573. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bagaimana?

**574. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Yang perhitungan pas diangkat, dituangkan di meja.

**575. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, dituangkan ke meja.

**576. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Pada awal ... pada awalnya setelah habis ini pemungutan suara, surat suara itu diangkat, dituangkan ke meja, dan dihitung entah berapa-berapa, diikat pakai karet, lalu diisi kembali ke dalam peti, peti itu diangkat, dibawa ke depan, lalu mulai perhitungan.

**577. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Anda lihat, apa surat suaranya yang dicoblos ditumpahkan itu diganti dengan surat suara yang lain? Yang katanya ada yang bawa tas itu.

**578. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Tidak lihat, Pak.

**579. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak lihat. Ya, terus gimana?

**580. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Karena mereka kerumun di meja, Pak.

**581. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Berkerumun? Yang berkerumun bukan orang luar, tapi yang berkerumun anggota KPPS tersebut (...)

**582. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

KPPS.

**583. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

TPS 1, betul?

**584. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Ya, Pak.

**585. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Betul, ya. Terus, gimana? Penghitungan suara dilakukan menurut prosedur, ya? Jadi, diperlihatkan yang dicoblos, "Oh, ini yang memperoleh Pasangan Nomor 1, Nomor Urut 2." Dan seterusnya begitu sampai dengan sesuai hasil yang Anda sampaikan tadi, betul?

**586. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Ya, Pak.

**587. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Betul. Akhirnya, Anda tanda tangan, enggak, di hasil perhitungan suara itu?

**588. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Tanda tangan, Pak.

**589. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tanda tangan. Terus, ada masalah apa lagi kalau Anda sudah tanda tangan?

**590. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Ulang, Yang Mulia.

**591. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa artinya Anda tanda tangan?

**592. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Saya lihat KP (...)

**593. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa artinya Anda tanda tangan?

**594. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Itu untuk dapat C-1.

**595. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, Anda setuju dengan hasil itu, kan?

**596. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Ya, Pak.

**597. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, ada lagi yang akan Anda sampaikan?

**598. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Ketua KPPS keluar ruangan untuk mencoblos ke TPS 2.

**599. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, ya, enggak apa-apa, kan dia kan memang ... meskipun ketua KPPS di TPS 1, tapi dia tempat nyoblosnya di TPS 2, kan enggak ada masalah, kan? Apa itu salah? Ha?

**600. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Dia meninggalkan tempat, kan masih proses pemungutan suara.

**601. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Diprotes? Siapa yang protes?

**602. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Proses pemungutan suara, Pak, kan masih berjalan.

**603. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, proses pemungutan suara. Sedang berjalan proses pemungutan suara, dia meninggalkan tempat?

**604. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Ya, Pak.



**605. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Terus, apa lagi? Tapi di situ, itu di pukul berapa ... di jam berapa terjadi begitu itu?

**606. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Kurang-lebih setengah jam, 30 menit.

**607. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Enggak. Pukul berapa itu? Pukul 13.00 WITA? Sebelum Pukul 13.00 WITA? Gimana?

**608. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Kurang-lebih pukul 12.00 WITA.

**609. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pukul 12.00 WITA. Dia pergi meninggalkan tempat itu dalam rangka mau mencoblos di TPS 2?

**610. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Ya, Pak.

**611. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Lah, di situ kemudian yang memimpin siapa? Masih berlangsung pemilihan di situ, pencoblosannya masih berlangsung?

**612. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Masih, Pak. Masih.

**613. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Masih?

**614. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Masih, Pak.

**615. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Terus, ada lagi?

**616. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Tidak ada lagi, Pak.

**617. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak ada.

Prof. Saldi, ada yang mau didalami? Cukup? Yang Mulia Pak Manahan, cukup?

Pemohon, silakan!

**618. KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Terima kasih, Yang Mulia. Saya mau melanjutkan atas keterangan Saksi.

Saudara Dominikus. Tadi Saudara Saksi mengatakan, "Ketua KPPS sempat meninggalkan TPS untuk sekian waktu tertentu, kurang-lebih setengah jam atau 30 menit."

Nah, siapa yang mengendalikan atau siapa yang memimpin di TPS pada saat masih berlangsung pemungutan suara?

**619. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Saya tidak tahu.

**620. KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Bisa lebih keras?

**621. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Agak didekatkan itu miknya! Maju, Anda maju, Pak Dominikus!

**622. KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Dominikus.

**623. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Anggota KPPS, Pak.

**624. KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Oke, terima kasih. Nah, apakah Anda tahu ketua KPPS itu pergi sendiri atau juga ada anggota KPPS lain dan bersama saksi yang lain untuk melakukan pemungutan suara di TPS yang lain?

**625. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Bersama saksi dengan anggota.

**626. KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Ada berapa anggota KPPS yang ikut ketua KPPS?

**627. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Satu dengan Saksi Nomor Urut 3.

**628. KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Saksi Nomor Urut 3, berarti Ibu Yuliana?

**629. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Ya, Pak.

**630. KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Boleh saya konfirmasi, Yang Mulia, ke Ibu Yuliana?

**631. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, silakan!

**632. KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Ibu Yuliana, betulkah Anda sempat meninggalkan TPS bersama 1 ketua KPPS dan 1 anggota KPPS?

**633. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ya, betul, betul.

**634. KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Berapa jarak kira-kira TPS 1 dengan TPS 2?

**635. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Pakai motor ... sebentar, ya, agak lumayan.

**636. KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Kurang-lebih sama enggak waktu Anda meninggalkan bersama ketua KPPS yang dikatakan oleh Saksi Dominikus, kurang-lebih setengah jam, betul?

**637. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Betul.

**638. KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Oke. Siapa yang menggantikan Anda? Saksi Paslon Nomor Urut 3 ketika Anda pergi, saksi yang menggantikan ada?

**639. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ada saksi teman saya, saksi luar.

**640. KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Oke. Nah, Saudara Dominikus. Saya kembali, Yang Mulia, terakhir, ya. Apakah Anda lihat ... maaf, Saudara Dominikus, itu mencoblos di TPS 1?

**641. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Ya, Pak.

**642. KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Apakah Saudara Dominikus melihat bahwa kertas suara itu ditandatangani oleh ketua KPPS?

**643. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Tidak melihat, Pak.

**644. KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Saat ketua KPPS menyampaikan kertas suara kepada Anda, ada enggak tindakan dia menandatangani di atas meja atau posisi seperti apa ketua KPPS itu?

**645. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Dia berdiri, Pak. Tidak melihat.

**646. KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Tidak melihat melakukan tanda tangan atas kertas suara?

**647. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Ya, Pak.

**648. KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Pada saat dia pergi memilih di TPS 2, siapa yang tanda tangan itu?

**649. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Tidak tahu, Pak.

**650. KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Oke. Terima kasih, Yang Mulia. Cukup.

**651. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Termohon, silakan!

**652. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.  
Saudara Saksi Dominikus Lende. Jam berapa Saksi ke TPS 01 Desa Manu Kuku?

**653. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Pukul 06.30 WITA.

**654. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Pukul 06.30 WITA?

**655. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Ya, Pak.

**656. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Betul, ya, Saksi? Mohon penegasan, apa betul Saksi hadir pukul 06.30 WITA?

**657. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Betul, Pak.

**658. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Betul. Siapa saja pada pukul 06.30 WITA saksi-saksi dari pasangan calon itu sudah ada di situ?

**659. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Sudah ada, Pak.

**660. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Semua? 4 saksi (...)

**661. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Ya, Pak.

**662. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

4 calon. Apakah Saksi menerima DPT atau daftar hadir?

**663. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Terima, Pak.

**664. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Terima apa? DPT atau daftar hadir?

**665. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

DPT, Pak.

**666. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

DPT. Apa ... saya sekalian konfirmasi ke Ibu Yuliana, bisa, Majelis?

**667. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bisa langsung, silakan!

**668. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Apakah saat itu Yuliana bertanya kepada Saksi, "Kok, saya dapat daftar hadir?" Bertanya, tidak?

**669. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Bertanya.

**670. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Bertanya. Apakah setelah bertanya, kok berbeda dengan punya saksi pasangan itu, apa tidak minta diganti ke KPPS?

**671. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Tidak meminta karena sudah berjalan pemungutan suara.

**672. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Oh, begitu.

**673. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Pencoblosan.

**674. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Ya.

**675. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Cukup, ya, kayaknya? Ada yang penting lagi? Satu kalau ada yang penting lagi.

**676. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Ya, untuk (...)

**677. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kalau enggak ada (...)

**678. TERMOHON: SRI DEMU ALEMINA BR. BANGUN**

Ditambahkan sedikit (...)

**679. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Tentang tanda tangan ini, Yang Mulia, tanda tangan surat suara.

**680. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, silakan!

**681. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Apakah ketika Saksi mengambil surat suara atau apakah ditunjukkan tidak oleh KPPS?

**682. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Ditunjukkan.

**683. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Untuk Saudara Lende ... Saudara Dominikus Lende.

**684. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Izin, Yang Mulia, coba ulang pertanyaannya.



**685. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Apakah ketika KPPS memberikan surat suara kepada Saksi sebelum (...)

**686. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya ... anu ... ya, Pak Lende, Anda kalau menyebut Kuasa Hukum dari Termohon, atau Pemohon, atau siapa saja, jangan *Yang Mulia*. Yang Mulia itu yang duduk di depan sini, ya?

**687. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Maaf, Pak.

**688. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kesenangan dia nanti dipanggil *Yang Mulia*. Silakan!

**689. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Baik. Saya ulangi pertanyaannya. Apakah sebelum diserahkan surat suara kepada Saksi, itu ketua KPPS itu menunjukkan?

**690. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Menunjukkan, Pak.

**691. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Nah. Apakah di situ terlihat tanda tangan untuk punya Saksi?

**692. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Tidak lihat, Pak.

**693. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Oh, tidak lihat. Posisi Saksi saat (...)

**694. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Karena terbalik.

**695. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Ya.

**696. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Gimana? Dilanjutkan!

**697. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Terbalik.

**698. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Silakan, lanjut!

**699. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pak Lende, silakan, Pak ... Pak Dominikus! Apa tadi yang terakhir tadi Anda mau menjelaskan apa? Diulangi!

**700. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Bahwa kertas suara menunjukkan posisi terbalik.

**701. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Oh, terbalik. Jadi, tidak melihat itu. Tapi, apakah Saksi melakukan keberatan saat itu?

**702. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Tidak, Pak.

**703. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Tidak (...)

**704. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, cukup, ya?

**705. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Ya.

**706. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup (...)

**707. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Terima kasih, Yang Mulia.

**708. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Saya kira sudah cukup.  
Pihak Terkait, sekarang ada?

**709. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Kami sedikit, Yang Mulia.

**710. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, silakan!

**711. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Terima kasih. Untuk Saudara Saksi Dominikus Lende. Seperti yang Saudara katakan bahwa Saudara menerima surat suara yang tidak ditandatangani oleh ketua KPPS. Kami ingin mengonfirmasi, Saudara memilih di TPS 001 Manu Kuku, ya?

**712. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Ya, Pak.

**713. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Saudara memilih di situ. Itu pemungutan suara berakhir jam berapa?

**714. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Pukul 13.00 WITA, Pak.

**715. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Pemungutan suara berakhir pukul 13.00 WITA, ya? Pukul 13.00 WITA, ya? Coba yang di sampingnya jangan ... jangan bicara. Pukul 13.00 WITA?

**716. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Kurang-lebih pukul 13.00 WITA, Pak.

**717. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Pukul 13.00 WITA ... pukul 13.00 WITA pemungutan suara berakhir. Jadi, waktu itu, seperti yang Saudara katakan bahwa ketua KPPS bersama Saksi Paslon Nomor Urut 3 atas nama Yuliana Ngongo pergi memilih ke TPS 02, ya?

**718. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Ya, Pak.

**719. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Pergi memilih ke TPS 02. Ada tidak yang menggantikan Saksi Paslon Nomor Urut 3 Saudara Yuliana Ngongo?

**720. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Ada, Pak.

**721. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Ada yang menggantikannya?

**722. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Ada, Pak.

**723. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Tahu namanya siapa?

**724. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, tadi Pihak Terkait sudah dijawab. Penggantinya Ibu Yuliana adalah saksi yang berada di luar, ya?

**725. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Siap, siap, Yang Mulia.

**726. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, sudah dijawab tadi, jangan diulang-ulang. Satu lagi saya beri kesempatan, kalau tidak ada saya kira cukup.

**727. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Satu mungkin, Yang Mulia.

**728. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan!

**729. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Karena pada saat itu ketua KPPS sedang pergi mencoblos ke TPS 2, Saudara Saksi memilih ... melakukan pemungutan jam berapa? Memberikan hak suaranya di TPS 01?

**730. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Pukul 08.00 WITA, Pak.

**731. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Pukul 08.00 WITA pagi. Waktu Saudara memberikan ... apa ... hak suaranya, ada tidak dalam surat suara itu ditandatangani oleh ketua KPPS?

**732. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Tidak ada, Pak.

**733. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Oh, tidak ada ... tidak ada tanda tangan? Surat suara yang Saudara ... yang Saudara Saksi pakai?

**734. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Kurang perhatikan, Pak.

**735. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Kurang perhatikan.

**736. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kurang perhatikan. Ya, cukup, ya, Pihak Terkait?

**737. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Cukup.

**738. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Prof. Saldi, ada satu. Silakan!

**739. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ini saya ke Bu Yuliana lagi, ya. Bu Yuliana (...)

**740. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bu Yuliana masih siap?

**741. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Halo? Bu Yuliana, dengar, ya?

**742. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Halo. Ya, Yang Mulia.

**743. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ini masih di TPS 01 Desa Manu Kuku. Ada enggak pemilih yang di bawah umur yang ikut memilih?

**744. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Tidak perhatikan, Yang Mulia.

**745. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tidak perhatikan, ya?  
Saudara Dominikus, Anda mengetahui atau ada informasi berapa pemilih di bawah umur?

**746. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Kurang perhatikan, Pak.

**747. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tidak memperhatikan. Ada yang protes?

**748. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Tidak ada, Pak.

**749. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tidak ada yang protes itu, ya?

**750. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Ya, Pak.

**751. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ibu ... Ibu Yuliana, ada enggak yang mempersoalkan di situ bahwa ada yang di bawah umur?

**752. SAKSI DARI PEMOHON: YULIANA NGONGO**

Tidak ada, Yang Mulia.

**753. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tidak ada. Oke. Terima kasih, Pak ... Pak Ketua. Ini penting ditanyakan karena ada dalil yang mengatakan pemilih di bawah umur, tapi kita sudah cek ... apanya ... kartu keluarganya, umurnya sudah

mencukupi. Nah, ternyata di TPS juga tidak ada persoalan. Terima kasih, Pak Ketua.

**754. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih.  
Sekarang kita dengarkan Saksi yang ketiga (...)

**755. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Izin, Yang Mulia.

**756. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bagaimana?

**757. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Jika diperkenankan, sebelum diperiksa nomor ... Saksi nomor 3, saya ada satu pertanyaan lagi.

**758. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa? Sudah lewat, mau tanya apa? Ha?

**759. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Saya mau tanyakan, apakah Saksi Dominikus juga melihat ketika dibuka kotak suara pertama tidak ada suara ... apa ... (suara tidak terdengar jelas) suara. Apakah dia lihat juga hal yang sama?

**760. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tadi sudah mengenai ... apa ... kardus dan sebagainya kok.  
Silakan, Pak Dominikus, kalau mau jawab ... anu saja, sekali saja, cepat!

**761. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Ulang pertanyaannya, Pak.

**762. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Diulang pertanyaannya!



**763. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Apakah Saudara lihat ada kertas suara ketika kotak suara dibuka pertama sekali itu? Tadi, kan Saudara Yuli mengatakan ada 4 isi, isinya pertama gabus, kedua ada plastik hitam, ketiga ada amplop (...)

**764. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, jangan diulang-ulang. Itu sudah didengar.

**765. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Apakah betul tidak ada kertas suara di dalam itu?

**766. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Tidak ada, Pak.

**767. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Tidak ada, yakin?

**768. SAKSI DARI PEMOHON: DOMINIKUS LENDE**

Yakin, Pak.

**769. KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Cukup, Yang Mulia.

**770. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik. Sekarang kita dengar Saksi yang berikutnya, Pak Agustinus, ya? Untuk lain kali, kalau sudah lewat jangan mengajukan pertanyaan, ya? Itu hak Saudara sudah habis itu mestinya. Kalau Hakim masih boleh untuk memperdalam karena *Yang Mulia* yang lain tidak Mulia, jangan bolak-balik, ya? Senang tadi Termohon dipanggil, "Yang Mulia", ya? Enggak dapat honor, dipanggil, "Yang Mulia", senang. Ya, biar supaya enggak tegang.

Pak Agustinus, siap, ya?

**771. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Siap, Yang Mulia.

**772. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anda adalah Saksi Paslon Nomor Urut 3. Sama dengan Bu Yuliana kalau begitu? Atau di daerah lain? Di tingkat kabupaten?

**773. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Saya Saksi di tingkat kabupaten, Yang Mulia.

**774. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Apa yang Anda mau jelaskan? Tapi terlebih dahulu saya mau tanya, kapan terjadi rekap di tingkat kabupaten?

**775. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Tanggal 15 Desember, Yang Mulia.

**776. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

15 Desember. Dimulai jam berapa atau pukul berapa?

**777. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Jam ... kurang-lebih pukul 09.00 WITA pagi.

**778. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

09.00 WITA pagi. Bertempat di mana itu?

**779. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Di kantor KPUD.

**780. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kantor KPU, siapa saja yang hadir?

**781. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Dari penyelenggara ada komisioner KPU (...)

**782. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Komisioner KPU, siapa saja yang hadir di situ? Berapa komisioner?

**783. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Ada 5 orang.

**784. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

5 orang, terus siapa lagi?

**785. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Dari PPK masing-masing kecamatan (...)

**786. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

PPK, ada berapa kecamatan di Kabupaten Sumba Barat?

**787. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Ada 6.

**788. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

6 PPK, hadir semua?

**789. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Hadir semua, Yang Mulia.

**790. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus, siapa lagi?

**791. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Ada Bawaslu.

**792. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bawaslu. Semua komisioner Bawaslu 3 orang, hadir?

**793. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Hadir.

**794. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Hadir 3 orang. Siapa lagi?

**795. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Saksi dari masing-masing paslon, 4 paslon.

**796. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Saksi 4 paslon hadir semua. Selesai penghitungan ... rekapitulasi pukul berapa?

**797. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Kurang-lebih pukul 14.00 WITA, Yang Mulia.

**798. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

14.00 WITA siang, ya?

**799. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Ya.

**800. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu penghitung ... rekapitulasi yang direkap mulai dari PPK mana dulu? Coba, bisa dijelaskan?

**801. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Yang pertama di PPK Kecamatan Kota Waikabubak.

**802. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He eh, terus?

**803. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Kemudian, dilanjutkan PPK Kecamatan Tana Righu.

**804. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**805. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Terus yang ketiga, Kecamatan Lamboya.

**806. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**807. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Eh, maaf. Yang ketiga, Loli.

**808. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**809. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Kemudian, yang keempat Lamboya.

**810. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**811. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Yang kelima, Lamboya Barat. Dan yang keenam, Kecamatan Wanokaka.

**812. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Sekarang perolehan suara. Perolehan suara Paslon 1 dapat berapa?

**813. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Paslon 1=19.534, Yang Mulia.

**814. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Paslon 2?

**815. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

8.374.

**816. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Paslon 3?

**817. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

19.473.

**818. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Paslon 4?

**819. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

17.932.

**820. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tadi urut-urutannya menurut Anda, pasangan calon nomor urut berapa yang dapat nomor paling banyak?

**821. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Paling banyak Nomor Urut 1= 19.534 (...)

**822. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nomor 2, Paslon Nomor 3? Oke, baik. Terus kemudian (...)

**823. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Yang kedua, Nomor Urut 3 (...)

**824. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jalannya rekapitulasi di tingkat kabupaten itu lancar atau tidak lancar?

**825. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Mohon maaf, Yang Mulia. Bisa diulangi?

**826. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jalannya rekapitulasi atau proses rekapitulasi di tingkat kabupaten, lancar atau tidak lancar?

**827. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Baik, Yang Mulia. Mungkin saya mau sampaikan proses yang terjadi.

**828. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**829. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Bahwa pada saat pleno di tingkat kabupaten, di tingkat KPU, setelah PPK menyampaikan hasil rekapitulasi di tingkat kecamatan, kami masing-masing saksi dari paslon diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan. Kemudian, pada saat yang kami memberikan tanggapan, ada sejumlah klarifikasi ... pertanyaan, tanggapan, dan klarifikasi yang diberikan oleh saksi, terutama kami dari Paslon Nomor Urut 3 dan Paslon Nomor Urut 4. Karena pada saat pleno di tingkat kecamatan, beberapa kejadian khusus yang ada (...)

**830. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kecamatan mana saja? Di seluruh kecamatan?

**831. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Di seluruh kecamatan itu ada beberapa kejadian khusus. Misalnya, yang paling banyak itu dan merata di semua kecamatan adalah soal data disabilitas. Itu pencatatan data disabilitas hampir semua kecamatan ... di semua kecamatan itu tidak tercatat dengan baik.

**832. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, terus!

**833. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Sehingga kemudian di awal dari pleno kecamatan kota, satu hal yang cukup prinsip yang kami persoalkan itu adalah ketika data ... data-data disabilitas itu baru diklarifikasi pada saat pleno di tingkat kabupaten.

Yang sesungguhnya ketika ada persoalan di tingkat TPS, mestinya pada saat pleno di tingkat kecamatan harus dilakukan klarifikasi, sehingga data yang diplenokan di tingkat kabupaten itu sesungguhnya sudah data yang sesuai dengan apa yang disepakati bersama. Sehingga ini gunanya klarifikasi (...)

**834. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, sebentar, sebentar!

**835. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Sebentar!

**836. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sebentar, dipotong ini ada Hakim Yang Mulia Prof. Saldi sampaikan. Silakan, Prof!

**837. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Pak Agustinus, itu ketika ... apa namanya ... penetapan DPT segala macam, Anda persoalkan ndak berapa jumlah disabilitas dan segala macamnya itu?

**838. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Kalau di DPT yang dikeluarkan itu sebenarnya, Yang Mulia ... sebenarnya kan sudah sesuai, tetapi pada saat pelaksanaan di pencatatan antara DPT dengan hasil rekapitulasi di salinan itu, itu yang tidak tergambar dengan baik. Sehingga kemudian, sebenarnya yang menunjukkan data tidak sinkron antara DPT dengan data yang ada di tingkat TPS itu, justru dari pihak penyelenggara, gitu.

**839. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Enggak, jangan mempermasalahkan dulu, ini kan pertanyaan standarnya begini. Itu kan setelah di hasil akhir, Anda persoalkan ada pencatatan yang tidak baik soal pemilih disabilitas, ya, kan?

**840. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Ya.



**841. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Nah, secara umum, itu dari awal ada enggak dipersoalkan? Misalnya, kan bisa saja nanya, "Ini bagaimana nih? Ini soal pemilih disabilitas, bagaimana catatannya? Di mana saja?" Pernah enggak dipertanyakan seperti itu oleh Anda, atau pasangan calon Anda, atau yang mewakili pasangan calon Anda sejak dari awal yang seperti itu?

**842. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Waktu proses pembentukan DPT itu, Yang Mulia.

**843. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya.

**844. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Memang sudah berjalan dengan baik, sudah sesuai dengan itu (...)

**845. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tapi yang soal ... yang Anda persoalkan terakhir itu tidak pernah dipersoalkan dari awal, ya?

**846. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Ya. Karena baru muncul lagi waktu proses pencatatan (...)

**847. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Bukan, pertanyaan saya saja yang Saudara jawab. Yang soal pemilu disabilitas itu, ketika penetapan DPT dan segala macam itu tidak pernah Anda persoalkan, kan?

**848. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Tidak, Yang Mulia.

**849. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya, baru Anda persoalkan setelah hasil penghitungan suara di tingkat kabupaten, ya, rekap tingkat kabupaten? Karena dianggap tidak ada pencatatan yang baik soal disabilitas?

**850. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Ya, Yang Mulia.

**851. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke. Terima kasih, Pak Ketua.

**852. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Dilanjutkan, Pak Agustinus, apa yang akan Anda sampaikan, ya (...)

**853. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Ya.

**854. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang pokok-pokok saja yang Anda sampaikan, keterangan yang tertulis sudah ada di sini.

**855. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Baik, Yang Mulia. Setelah kami melihat bahwa ada sejumlah data, pencatatan, dan kelalaian administrasi yang dilakukan (...)

**856. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, kelalaian administrasi berupa apa?

**857. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Termasuk tadi pencatatan di (...)

**858. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**859. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Sebenarnya secara umum, ada sejumlah dugaan, temuan, yang kami kumpulkan. Tetapi kami tidak memiliki bukti yang cukup sebenarnya, sehingga hanya (...)

**860. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kalau menurut Saudara, apakah pencatatan yang menurut Anda ada kekurangan bidang pencatatan itu berpengaruh pada perolehan suara? Tahu enggak yang diprotes itu akan berkait dengan perolehan suara atau tidak? Atau hanya sekadar ada kekeliruan proses administrasi?

**861. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Ya, kebanyakan itu terkait dengan proses keliru ... kekeliruan dari administrasi, Yang Mulia.

**862. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**863. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Dan (...)

**864. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa lagi? Silakan!

**865. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Ya, kemudian kami menuju ke persoalan yang di Desa Manu Kuku, TPS 1 Manu Kuku, Yang Mulia.

**866. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**867. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Jadi, pada tanggal (...)

**868. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anda kok tahu peristiwa di Manu Kuku itu dari mana?

**869. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Dari tim di tingkat kecamatan, Yang Mulia. Setelah kami diberikan (...)

**870. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anda dapat laporan dari Saksi Pasangan Calon Nomor Urut 3 dari kecamatan?

**871. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Ya.

**872. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa itu yang jadi persoalan?

**873. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Jadi, waktu kami diberikan Model C Salinan, kemudian dari pihak tim kecamatan menyampaikan kepada kami di tingkat kabupaten. Kemudian kami melihat ada kejanggalan, terutama berkaitan dengan perolehan suara di TPS 1 Manu Kuku. Bahwa di situ ada baru pertama kali terjadi kami melihat empat paket ini, dua paket sama dan masing-masing Nomor 1 (...)

**874. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, itu. Tapi mungkin saja enggak kayak begitu itu menurut Anda? Jangan berpendapat, lho! Jadi, Anda mempersoalkan itu ada yang aneh?

**875. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Ya.

**876. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, tapi kan ... anu ... saksi Anda tanda tangan, Saksi Pasangan Nomor 4 juga tanda tangan, yang tidak hanya Pasangan Nomor 1. Mestinya kalau itu aneh, sudah dipersoalkan oleh saksi-saksi di tingkat sana, ya. Terus, apa yang Anda sampaikan?

**877. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Ya, Yang Mulia. Jadi waktu ... proses ini setelah di tingkat ... pleno tingkat kecamatan, Yang Mulia, kami temukan. Jadi belum ... pada saat di tingkat TPS dan kecamatan belum dipersoalkan.

**878. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, apa lagi?

**879. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Jadi (...)

**880. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anda tanda tangan waktu di rekapitulasi tingkat kabupaten?

**881. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Ya, Yang Mulia?

**882. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anda tanda tangan pada waktu rekapitulasi di tingkat kabupaten?

**883. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Tidak, Yang Mulia.

**884. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak. Pasangan calon nomor urut yang lain? Nomor 1 tanda tangan?

**885. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Tanda tangan.

**886. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nomor 2?

**887. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Tanda tangan.

**888. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nomor 3? Tidak?

**889. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

3, tidak.

**890. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nomor 4?

**891. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Tanda tangan.

**892. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, baik. Di situ semua pasangan calon, kecuali Pasangan Nomor Urut 3 tidak tanda tangan, ya?

**893. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Ya.

**894. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Betul itu, KPU?

**895. TERMOHON: SRI DEMU ALEMINA BR. BANGUN**

Betul, Yang Mulia.

**896. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus, yang tanda tangan siapa lagi di situ?

**897. TERMOHON: SRI DEMU ALEMINA BR. BANGUN**

Yang tanda tangan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Barat.

**898. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tanda tangan semua?

**899. TERMOHON: SRI DEMU ALEMINA BR. BANGUN**

Ya.

**900. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bawaslu akhirnya menyetujui hasil itu atau tidak?

**901. TERMOHON: SRI DEMU ALEMINA BR. BANGUN**

Bawaslu menerima salinan dari ... di hasil kabupaten.

**902. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kabupaten?

**903. TERMOHON: SRI DEMU ALEMINA BR. BANGUN**

Ya.

**904. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bawaslu mencatat ada persoalan di situ, di tingkat rekapitulasi?

**905. BAWASLU: PAPI BALLA NDJURUMANA**

Ada, Yang Mulia.

**906. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa?

**907. BAWASLU: PAPI BALLA NDJURUMANA**

Saksi Paslon Nomor 3 tidak menandatangani Berita Acara (...)

**908. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak tanda tangan, itu saja?

**909. BAWASLU: PAPI BALLA NDJURUMANA**

Dan tidak menerima Berita Acara serah penyerahan.

**910. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Baik, cukup. Ada lagi yang akan disampaikan? Jadi, yang tidak tanda tangan adalah paslon ... Saksi Paslon Nomor Urut 3, Pak Agustinus, ya?

**911. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Ya, Yang Mulia.

**912. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, Anda sendiri yang tidak tanda tangan, ya?

**913. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Ya, Yang Mulia.

**914. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, terus ada lagi yang akan disampaikan?

**915. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Sementara itu dulu.

**916. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Atau sudah cukup dari kita. Sekarang dari Pemohon, ada?

**917. KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Ada, Yang Mulia.

**918. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan!



**919. KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Ya, Saudara Saksi Agustinus Molu Malana. Sebagaimana sudah dijelaskan sekian persoalan yang disampaikan dalam pleno tingkat kabupaten, apa respons KPU saat itu ketika Anda menyampaikan?

**920. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Ya, pada saat itu, KPU meminta untuk kami dari saksi untuk menandatangani surat keberatan, mengisi surat keberatan.

**921. KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Sudah diisi dan disampaikan?

**922. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Kami mengisi dan menandatangani, hingga kemudian KPU ... pihak KPU membuat kejadian khusus.

**923. KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Oke, setelah disampaikan formulir kejadian khusus, ada tanggapan dari KPU sampai dengan saat ini diselenggarakannya persidangan?

**924. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Kami tidak ikuti.

**925. KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Kemudian, apakah setelah itu Anda melaporkan juga laporan-laporan yang terjadi di sekian kecamatan kepada Bawaslu?

**926. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Ya. Karena kami sudah melakukan di Bawaslu sebelum proses pleno di tingkat KPU. Jadi, pagi tanggal 15 sebelum proses pleno berlangsung di tingkat KPU, kami sudah melaporkan kepada Bawaslu.

**927. KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Oke. Nah, sepengetahuan Anda ... ini terakhir, Yang Mulia. Sepengetahuan Anda, sejak Permohonan ini diajukan ke MK, sudah ada tanggapan dari Bawaslu atau belum ada?

**928. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Sudah. Karena kami sendiri bersama saksi di tingkat TPS sudah dipanggil, juga diambil keterangan oleh Bawaslu, dan sudah ada keputusan dari Bawaslu bahwa ada terjadi pelanggaran di TPS 1 Manu Kuku seperti yang telah disampaikan juga pada saat sidang di Mahkamah yang lalu oleh Bawaslu.

**929. KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Tidak. Maksud saya, sebelum Permohonan ini diajukan ke Mahkamah sekitar tanggal 17, sudah ada enggak tindakan dari Bawaslu atau belum ada?

**930. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Tanggal 15 (...)

**931. KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

17 Desember itu, kan diajukan Permohonan. Sudah ada tindakan dari Bawaslu pada saat itu atau setelah Permohonan ini diajukan ke MK?

**932. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Setelah selesai. Karena pada tanggal 17, itu baru kami menyampaikan saksi.

**933. KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

**934. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, cukup, ya. Termohon, ada?

**935. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Yang Mulia, nanti langsung (...)

**936. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, silakan!

**937. KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Disampaikan oleh KPU.

**938. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan, silakan!

**939. TERMOHON: SRI DEMU ALEMINA BR. BANGUN**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Pada saat pleno di tingkat kabupaten, benar bahwa ada pencatatan administrasi tentang pemilihan disabi ... pemilih disabilitas itu yang kesalahan pencatatannya.

**940. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**941. TERMOHON: SRI DEMU ALEMINA BR. BANGUN**

Kemudian, pada saat itu juga Saksi Paslon Nomor 3 menyampaikan keberatan tentang TPS 1 Desa Manu Kuku (...)

**942. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Manu Kuku.

**943. TERMOHON: SRI DEMU ALEMINA BR. BANGUN**

Pada saat pleno. Tetapi, Yang Mulia, kami tidak menerima D Keberatan dari Saksi Paslon Nomor 3, yang kami terbitkan (...)

**944. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Di tingkat TPS?

**945. TERMOHON: SRI DEMU ALEMINA BR. BANGUN**

Di tingkat kabupaten.

**946. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tingkat kabupaten.

**947. TERMOHON: SRI DEMU ALEMINA BR. BANGUN**

Yang ada ... yang kami terbitkan adalah di kejadian khusus, yang ditandatangani oleh KPU terkait proses yang terjadi pada saat pleno di tingkat kabupaten.

**948. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Ya, cukup, ya? Ada lagi, cukup toh? Cukup, ya.  
Dari Bawaslu, itu tadi katanya ada pelanggaran. Pelanggaran apa itu?

**949. BAWASLU: PAPI BALLA NDJURUMANA**

Di (...)

**950. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Katanya waktu itu ada ... tadi Pak Agustinus mengatakan ada laporan ke Bawaslu, kemudian Bawaslu menilai itu ada pelanggaran, pelanggaran apa?

**951. BAWASLU: MELPHI M. MARPAUNG**

Mohon izin, Yang Mulia. Yang disampaikan Saksi bahwa itu laporan terhadap yang tidak angkat sumpah.

**952. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh.

**953. BAWASLU: MELPHI M. MARPAUNG**

Untuk TPS (...)

**954. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, bukan masalah perhitungan suara, tapi tidak ada doa dan tidak ada sumpah itu?

**955. BAWASLU: MELPHI M. MARPAUNG**

Siap, Yang Mulia. Dan itu sudah disampaikan rekomendasinya kepada KPU, yang tadi juga Saksi sudah sampaikan. Bahwa KPU sudah menindaklanjutinya. Mungkin itu, Yang Mulia.

**956. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. KPU menindaklanjutinya dalam bentuk apa itu, KPU? Dihidupkan!

**957. TERMOHON: SRI DEMU ALEMINA BR. BANGUN**

Baik, Yang Mulia. KPU su ... telah menerima rekomendasi dari Bawaslu. Kemudian, yang dimana dalam rekomendasi itu menyampaikan bahwa ketua KPPS tidak dilibatkan lagi dalam proses penyelenggaraan pemilihan berikutnya.

**958. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Baik, terima kasih.  
Pihak Terkait, ada yang akan ditanyakan kepada Saksi dari Pemohon Pak Agustinus?

**959. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Ada, Yang Mulia. Ada, Yang Mulia.

**960. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan!

**961. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Terima kasih, Yang Mulia. Untuk Saudara Saksi Agustinus Malana, tadi Saudara katakan bahwa (...)

**962. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Agak keras!

**963. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Saudara Saksi katakan bahwa Saudara Saksi menemukan berbagai macam bentuk pelanggaran, tetapi hanya beberapa

pelanggaran yang disampaikan kepada Bawaslu. Saksi di sini dalam kapasitas sebagai saksi di tingkat kabupaten, tetapi Saksi mengetahui terkait proses pelanggaran yang terjadi di Manu Kuku. Rekapitulasi di tingkat kabupaten sejatinya tindak lanjut daripada hasil rekapitulasi di tingkat kecamatan.

Pertanyaan kami, Saudara Saksi Agus Malana, sebelum Saudara menyatakan keberatan di tingkat kabupaten, ada tidak Saudara tahu terkait adanya D-KWK Keberatan atau kejadian khusus, baik di tingkat TPS Manu Kuku maupun di tingkat PPK Kecamatan Tana Righu.

Yang kedua, Yang Mulia. Kami juga ingin mengonfirmasi terkait dengan C-1 yang disampaikan oleh Saksi Yuliana Ngongo, apakah Saudara Saksi juga Agus Malana menerima C-1 yang tidak ditandatangani oleh Saksi Pasangan Calon Nomor Urut 1? Saya pikir sekian, Yang Mulia.

**964. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Cukup, ya. Silakan, Pak Agustinus, dijawab! Pak Agustinus? Ya, silakan!

**965. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Berkaitan dengan beberapa kejadian khusus yang terjadi dan kemudian itu tidak tercatat dalam kejadian khusus di tingkat TPS dan kecamatan, memang keberatan yang kami lakukan ini baru terjadi di tingkat kabupaten. Karena proses beberapa temuan yang ... kejanggalan dan temuan yang kami temukan itu baru terjadi setelah proses pleno di tingkat kecamatan.

Yang kedua, berkaitan dengan Model C Salinan. Kami pegang, kami yang ... pada tanggal 9 Desember malam harinya, itu saksi kami telah menyerahkan Model C Salinan ini, kebetulan saya pegang, Yang Mulia. Itu saya boleh tunjukkan di TPS 01 memang bahwa Saksi Nomor Urut 1, itu tidak menandatangani. Kami tanggal 9 malam itu sudah dapatkan (...)

**966. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, tadi ... jangan diulang itu! Memang di TPS 1 Manu Kuku, itu Paslon Nomor Urut 1 saksinya tidak tanda tangan.

**967. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Ya.

**968. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tapi Saksi Nomor 2, 3, 4 semua tanda tangan, termasuk saksi Saudara, ya, kan? Bu Yuliana itu tanda tangan. Kemudian itu yang sebelah Anda, Pak Lende itu juga tanda tangan.

**969. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Ya.

**970. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Paslon yang Nomor 1 itu juga tanda tangan, ya? Tadi sudah jelas, enggak usah diulang-ulang!

**971. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Ya, Yang Mulia.

**972. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, Anda itu melihat ada keganjilan. Kalau masalah tanda tangan, semuanya sudah klir. Anda hanya melihat ada keganjilan perolehan suara. Kan, gitu, kan?

**973. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Ya.

**974. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Terus, silakan jawab lagi!

**975. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Saya kira sesuai dengan pertanyaan tadi dari Kuasa Hukum Pihak Terkait, Yang Mulia.

**976. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**977. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Bahwa apakah Model C Salinan yang diterima oleh tim kabupaten yang diberikan oleh saksi kami, "Saksi Paslon 1 menandatangani atau tidak?" Makanya saya bilang bahwa saksi Paslon Nomor 1 berdasarkan Model C Salinan yang kami terima, itu memang tidak tanda tangan, gitu.

**978. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**979. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS MOLU MALANA**

Terima kasih, Yang Mulia.

**980. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih.  
Yang Mulia, ada? Cukup?

**981. BAWASLU: MELPHI M. MARPAUNG**

Izin, Yang Mulia.

**982. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Sedikit, Pak Ketua.

**983. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan!

**984. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Jadi, ini, ya, kami ... kami berkali-kali di Mahkamah ini menyampaikan, ini supaya tahapan-tahapan itu klir, apalagi tadi itu muncul. Kalau semua perkara sudah masuk ke Mahkamah Konstitusi, itu tidak ada lagi tindakan lain. Misalnya, kalau ada laporan ke Bawaslu tentang kejadian tertentu, Anda menemukan sesuatu, nanti keterangan itu disampaikan di Mahkamah, biar Mahkamah yang menilainya lagi. Sebab kalau Anda mengambil tindakan juga, itu bisa mengacaukan tahapan-tahapan itu. Itu ... itu yang sering terjadi.

Jadi, ini perlu diingkatkan untuk semuanya ini. Kebetulan ada KPU, Bawaslu juga yang mendengar. Jadi, kalau ada lagi, nanti



dilaporkan ketika ada persidangan, "Ini temuan-temuan, ini buktinya."  
Biar kami, Mahkamah, yang menilai. Ya, Pak Ketua, ya, begitu?

Terima kasih, Pak Ketua.

**985. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Silakan, Yang Mulia Pak Manahan!

**986. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Baik, hanya sedikit konfirmasi lagi kepada Bawaslu, ya. Itu tadi rekomendasi kepada KPU itu mengenai apa saja, sehingga KPU harus melakukan suatu tindak lanjut dari rekomendasi itu? Tadi Saudara Bawaslu mengatakan keberatan tentang tidak ada doa dan sumpah. Apakah hanya itu saja alasan rekomendasi atau ada hal lain yang Saudara rekomendasikan kepada KPU? Silakan!

**987. BAWASLU: MELPHI M. MARPAUNG**

Mohon izin, Yang Mulia. Laporan yang dimasukkan ke Bawaslu memang terkait dengan tidak mengangkat sumpah pada saat pemungutan suara, tetapi berkembang pada saat pemeriksaan. Pada saat pemeriksaan, ada yang mendalilkan bahwa tidak ditandatangani surat suara. Pada saat diklarifikasi, KPPS-nya menyampaikan ... ketua dan anggotanya menyampaikan bahwa surat suara ditandatangani.

Kemudian, Bawaslu melakukan kajian. Memang secara prosedur, KPU dalam hal ini KPPS melanggar Pasal 28 PKPU, pungut hitung ... pungut hitung. Sehingga memang (...)

**988. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Itu mengenai apa itu Pasal 28 PKPU?

**989. BAWASLU: MELPHI M. MARPAUNG**

Syarat pemilihan gubernur, bupati, dan seterusnya (...)

**990. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Harus?

**991. BAWASLU: MELPHI M. MARPAUNG**

Menyebutkan, "Ketua KPPS melaksanakan rapat pemungutan pada hari pemungutan suara."

Pasal 29 berbunyi, "Agenda rapat pemungutan suara, terdiri atas:  
a. Pengucapan sumpah dan janji anggota KPPS."

**992. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Baik, oke. Jadi, pengucapan sumpah, ya?

**993. BAWASLU: MELPHI M. MARPAUNG**

Ya.

**994. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Baik, jadi selain daripada itu, tidak ada temuan yang lain menurut Bawaslu?

**995. BAWASLU: MELPHI M. MARPAUNG**

Berdasarkan hasil penanganan, Yang Mulia, yang terbukti memang hasilnya memang tidak mengangkat sumpah dan janji.

**996. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Hanya itu?

**997. BAWASLU: MELPHI M. MARPAUNG**

Siap, Yang Mulia.

**998. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Baik. Jadi ... ke KPU, ya. Rekomendasinya tadi itu dilaksanakan oleh KPU dengan hanya mengatakan tindak lanjutnya, ya?

**999. TERMOHON: SRI DEMU ALEMINA BR. BANGUN**

Ya.

**1000. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

"Tidak lagi akan mengikutkan KPPS tersebut dalam pilkada berikutnya." Hanya itu saja?

**1001.TERMOHON: SRI DEMU ALEMINA BR. BANGUN**

Ya, Yang Mulia. Rekomendasinya ada beberapa, yang tadi itu 1. Yang kemudian, KPU Kabupaten Sumba Barat melakukan pembinaan monitoring dan supervisi terhadap jajaran ad hoc. Itu kami juga sudah lakukan, Yang Mulia.

**1002.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Baik. Jadi, itu tindak lanjutnya, ya?

**1003.TERMOHON: SRI DEMU ALEMINA BR. BANGUN**

Ya.

**1004.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Tapi, yang pokoknya bahwa yang bersangkutan ini tidak lagi diikutkan dalam pilkada berikutnya, begitu, ya?

**1005.TERMOHON: SRI DEMU ALEMINA BR. BANGUN**

Siap, Yang Mulia.

**1006.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Atau pemilihan berikutnya.

**1007.TERMOHON: SRI DEMU ALEMINA BR. BANGUN**

Siap, Yang Mulia.

**1008.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1009.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih. Jadi, kita sudah menyelesaikan. Terima kasih, pada Pak Agustinus, kemudian terima kasih Pak Dominikus, dan terima kasih pada Ibu Yuliana yang telah memberikan keterangan pada persidangan pagi hari ini, ya. Saudara nanti diminta untuk meninggalkan ruang persidangan, tapi Kuasa Hukumnya masih tetap berada di dalam di situ, ya. Jadi, Anda sudah harus keluar, tidak boleh mendengarkan keterangan dari saksi atau ahli yang lain.

Termohon, tidak mengajukan ahli atau saksi?

**1010.KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Yang kami ajukan adalah pemberi keterangan, kalau diperkenankan.

**1011.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pemberi keterangan, siapa?

**1012.KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Anggota KPPS saat itu.

**1013.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anggota KPPS (...)

**1014.KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Di TPS 1 Desa Manu Kuku.

**1015.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Satu saja, ya?

**1016.KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Ya, satu saja, Yang Mulia.

**1017.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Siapa itu?

**1018.KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Saudara Erniyati Rius.

**1019.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sudah hadir?

**1020.KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Hadir di (...)

**1021.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Melalui daring?

**1022.KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Daring.

**1023.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Terus, kemudian Pihak Terkait. Pihak Terkait, menghadirkan Saksi 3 orang?

**1024.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Siap, Yang Mulia. Kami 3 orang Saksi.

**1025.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pak Nikolaus, Bu Nining, kemudian Pak Rudolf?

**1026.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Siap, Yang Mulia.

**1027.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Betul. Nanti sekaligus kita akan mendengarkan keterangan Saksi dari ahli termo ... saksi dari Termohon dan keterangan Ahli[Sic!] dari Pihak Terkait 3 orang akan kita dengar sekaligus, ya.

Sidang di-break 15 menit. Nanti akan kita mulai pada pukul 10.25 WIB untuk menghadirkan para saksi ke ruang persidangan secara daring, ya. Jadi, sidang ditunda.

**KETUK PALU 1X**

**SIDANG DISKORS PUKUL 10.10 WIB**

**SKORS DICABUT PUKUL 10.27 WIB**

**1028.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik kita mulai. Skorsing dicabut.

**KETUK PALU 1X**

Kita mulai dengan memeriksa keterangan Saksi dari Pihak Termohon. Supaya Termohon dahulu yang di-*connect*-kan.

**1029.KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Izin, Yang Mulia, dari Termohon.

**1030.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya?

**1031.KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Ya.

**1032.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Gimana?

**1033.KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Yang dihadirkan ini sebagai pemberi keterangan, Yang Mulia.

**1034.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, kan Saksi namanya. Dia waktu itu jadi apa?

**1035.KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Sebagai anggota KPPS (...)

**1036.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

KPPS TPS 1 ... 001 Manu Kuku?

**1037.KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Manu Kuku, ya.

**1038.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nah, ya.

**1039.KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Oke.

**1040.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Untuk ... anu, Pihak Terkait, Saksinya jangan dihadirkan dahulu, ya?

Bu Erniyati Rius, sudah hadir? Sudah? Bisa dengar suara kita di sini?

**1041.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Bisa.

**1042.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Anda waktu itu disumpah enggak sebagai Anggota KPPS TPS 001 Desa Manu Kuku, disumpah enggak?

**1043.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Tidak.

**1044.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Enggak disumpah?

**1045.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Ya.

**1046.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Disumpah atau tidak disumpah?

**1047.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Tidak disumpah oleh (...)

**1048.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Kalau tidak disumpah, berarti Saudara memberi keterangan di persidangan Mahkamah harus disumpah terlebih dahulu.

**1049.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Ya.

**1050.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan berdiri! Ya, mestinya kalau Anda sebagai anggota KPPS, atau ketua TPS, atau penyelenggara, itu di dalam persidangan Mahkamah tidak perlu disumpah karena Anda masih berada dalam sumpah jabatannya, ya. Tapi karena Anda waktu itu tidak disumpah, maka pada kesempatan ini Anda harus disumpah.

Ibu Erni beragama Kristen, betul?

**1051.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Ya.

**1052.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Saya persilakan, Yang Mulia Dr. Manahan.

**1053.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Baik. Saudara Erniyati Rius, ya? Agama Kristen Protestan, ya?

**1054.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Ya.

**1055.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Baik. Jari ... angkat jari ... tangan 2 jari. Ikuti lafal janji yang saya tuntunkan, ya?



**1056.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Ya.

**1057.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

"Saya berjanji sebagai Saksi, akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

**1058.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Saya berjanji sebagai Saksi, akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

**1059.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Terima kasih.

**1060.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.  
Kita mulai. Silakan duduk, Bu Erni! Ya, ini anak buahnya Pak Hasyim yang paling bawah ini, ya? Ya, Pak Hasyim? Ya, makanya ditungguin Pak Hasyim ini.

**1061.TERMOHON: HASYIM ASY'ARI**

Benar, Yang Mulia.

**1062.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bu Erni, siap untuk memberi keterangan, ya?

**1063.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Siap, Yang Mulia.

**1064.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Akan saya tanya terlebih dahulu. Bu Erni, pada waktu pilkada kemarin bertugas sebagai apa?

**1065.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Bertugas sebagai anggota KPPS.

**1066.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anggota KPPS. Ketua KPPS-nya ke mana? Kok enggak hadir? Kok malah Anda yang hadir?

**1067.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Ketua KPPS-nya hadir juga, Pak.

**1068.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, tapi yang memberi keterangan Saudara?

**1069.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Ya.

**1070.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Saya akan menanyakan terlebih dahulu beberapa hal sebelum Anda dipersilakan untuk memberikan keterangan. Silakan Anda menjelaskan, ya!

Yang pertama, Anda bertugas di TPS 001 Desa Manu Kuku, betul?

**1071.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Betul, Yang Mulia.

**1072.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anda tugas di sana sebagai apa?

**1073.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Sebagai anggota KPPS, nomor 4.

**1074.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tugasnya apa?

**1075.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Tugasnya yang pertama itu, menerima C Hasil ... C Pemberitahuan yang dibawa oleh pemilih, beserta identitasnya.

Yang kedua, memeriksa jari pemilih, apakah ada tanda tinta atau tidak.

Yang Ketiga, menulis hasil perhitungan suara di C Hasil (...)

**1076.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**1077.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

KWK.

**1078.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Sekarang yang berikutnya, bagaimana hasil dari perhitungan suara di TPS? Itu tadi kita mendapat informasi ... pencoblosan dimulai pukul berapa?

**1079.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Pencoblosan dimulai pada pukul 07.30 WITA ke atas.

**1080.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

07.30 WITA. Selesai pukul?

**1081.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Ulang, Yang Mulia, pertanyaannya.

**1082.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Selesainya pukul berapa?

**1083.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Pukul 13.00 WITA siang.

**1084.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

13.00 WITA. Pada waktu itu, yang hadir pasangan ... saksi dari pasangan nomor berapa? Semua hadir Nomor 1, 2, 3, 4?

**1085.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Hadir semua yang keempat pasangan calon.

**1086.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Saksinya hadir?

**1087.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Ya.

**1088.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anda kenal saksi dari Pasangan Nomor Urut 3?

**1089.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Hadir.

**1090.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Namanya siapa?

**1091.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Yuliana Ngongo.

**1092.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, Yuliana. Hasil dari TPS di situ, urutan-urutannya gimana?

**1093.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Urutannya yang pertama Paslon Nomor 1 hasilnya 44.

**1094.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

44.

**1095.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Paslon ... Paslon Nomor 2 hasilnya 54.

**1096.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

54.

**1097.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Paslon Nomor 3 hasilnya 54.

**1098.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**1099.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Dan Paslon Nomor 4 hasilnya 44.

**1100.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Lho, angkanya kok bisa bagus begitu? Memang direncanakan atau memang hasilnya begitu?

**1101.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Ya, memang hasil ... memang hasilnya seperti itu, Yang Mulia.

**1102.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Proses penghitungan suara gimana dilakukan? Kok bisa hasilnya kok bagus begitu?

**1103.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Baik, Yang Mulia. Proses perhitungan suaranya yang pertama, yaitu kotak suara dibuka dan di ... dan surat suaranya dituangkan di atas meja.

**1104.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus!

**1105.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Yang kedua, surat suaranya dihitung 20 lembar per ikat. Dan terdapat 8 ikatan dan sisa ... dan sisanya 3.

**1106.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1107.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Dan (...)

**1108.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu tiap ikat isinya 25?

**1109.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Ya, ikatannya itu 25 lembar 1 ikatan.

**1110.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, berarti ada berapa ikat?

**1111.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Jadi, jumlahnya ada 8 ikatan dan di luar ikatannya itu ada 3. Jadi jumlah seluruhnya 203 dan (...)

**1112.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bukan 204?

**1113.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

203.

**1114.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, 203, beri tanda.

**1115.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Nah setelah itu, KPPS mencocokkan dengan daftar hadir, ternyata di daftar ... daftar hadirnya 204, sehingga KPPS melakukan perhitungan ulang. Dan ternyata, dalam 1 ikatan itu ada yang jumlahnya 26.

**1116.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

26, oke. Akhirnya ketemu per ikat 25-25, sisanya 4, ya?

**1117.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Sehingga di ... ketemu dalam 1 ... dalam 1 ikatan 20 ... 26, dikeluarkan 1, digabung dengan yang di luar ikatannya tadi 3, sehingga jumlahnya 204.

**1118.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**1119.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Sehingga, surat suara yang 204 cocok dengan daftar hadir KWK.

**1120.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Betul itu yang tidak sah suaranya 8?

**1121.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Suara tidak sah=8.

**1122.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Apa lagi yang akan Anda sampaikan? Saya tanya, apakah betul semua saksi tanda tangan di situ?

**1123.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Ya. Betul, Yang Mulia.

**1124.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Lho, katanya ada yang tidak tanda tangan, saksinya langsung pergi, gimana itu?

**1125.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Semuanya tanda tangan, Yang Mulia.

**1126.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Lho, semua saksi dari yang hadir itu, kan semua empat-empatnya hadir?

**1127.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Ya.

**1128.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada yang tidak tanda tangan?

**1129.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Tanda tangan semua, Yang Mulia.

**1130.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, tanda tangan semua, baik. Pasangan calon ... Pemohon itu nomor berapa? Nomor 3, kan?

**1131.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Ya. Nomor 3, Yang Mulia.

**1132.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bu Yuliana itu juga tanda tangan?

**1133.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Tanda tangan, Yang Mulia.

**1134.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pak itu ... Pak Lende?

**1135.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Ulang pertanyaannya, Yang Mulia.



**1136.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pasangan Calon Nomor 4, Pak Dominikus Lende, tanda tangan juga?

**1137.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Ya, Yang Mulia.

**1138.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Jadi, tidak ada yang tidak tanda tangan?

**1139.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Ya, Yang Mulia.

**1140.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Apa lagi yang akan Anda sampaikan? Betul tidak disumpah di situ?

**1141.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Betul, Yang Mulia. Kami tidak disumpah.

**1142.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, terus Anda pada waktu memulai tidak berdoa dulu?

**1143.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Tidak, Yang Mulia.

**1144.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kenapa itu? Ada kelalaian tidak disumpah dan tidak berdoa dulu?

**1145.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Ada, Yang Mulia.

**1146.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Terus, kemudian ada persoalan Anda dilaporkan ke Bawaslu dan diminta klarifikasi. Siapa yang hadir ke Bawaslu?

**1147.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Kami semua anggota KPPS, Yang Mulia.

**1148.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Terus, apa lagi yang akan Anda sampaikan? Cukup?

**1149.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Cukup, Yang Mulia.

**1150.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Terus, itu tadi setelah ditumpahkan, terus ada kecurigaan surat suara diganti, gitu, dari yang dikeluarkan dari tas. Betul, enggak?

**1151.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Yang dikeluarkan dari tas tidak ada, Yang Mulia.

**1152.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, tidak ada. Pada waktu awal mau memual ... memulai, pada waktu dibuka, kotak suaranya masih dalam segel?

**1153.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Ya, Yang Mulia.

**1154.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, di dalam kotak itu isinya apa saja?

**1155.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Isinya surat suara.

**1156.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, surat suaranya jumlahnya berapa?

**1157.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

347, Yang Mulia.

**1158.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kenapa kok 347? DPT-nya berapa?

**1159.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Di DPT-nya=338.

**1160.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus?

**1161.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Sedangkan yang di dalam amplop itu jumlahnya 300 ... 347 sudah ditambah dengan cadangannya.

**1162.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang 2,5% itu?

**1163.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Ya, Yang Mulia.

**1164.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Terus, yang digunakan untuk memilih berapa tadi? 204?

**1165.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

204.

**1166.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Apa lagi yang akan disampaikan? Cukup, ya?

**1167.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Ya, Yang Mulia.

**1168.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Ada, Prof. Saldi? Cukup. Yang Mulia, ada? Cukup. Baik Sekarang dari Termohon, ada yang akan Anda perdalam?

**1169.KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Ya, Yang Mulia. Saksi Erniyati Rius, apakah pada saat awal, KPPS memperlihatkan kepada saksi sampul yang berisi surat suara itu masih dalam keadaan segel?

**1170.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Ya.

**1171.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jangan diulang, tadi sudah saya sampaikan sudah disegel, masih. Yang lain!

**1172.KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Yang Saksi Dominikus itu hadir jam berapa sepengetahuan Saksi? Dominikus Lende.

**1173.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Dominikus Lende hadirnya pukul 07.30 WITA.

**1174.KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Oh, 07.30 WITA. Oke, kemudian apakah Saksi mengetahui atau melihat bahwa surat suara itu sebelum diserahkan kepada pemilih itu sudah bertanda tangan atau sudah ditandatangani?

**1175.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Sudah ditandatangani.

**1176.KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Sudah ditandatangani.

**1177.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sebentar saya potong, saya potong! Saya juga teringat ini. Bu Erni (...)

**1178.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Ya, Yang Mulia.

**1179.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Proses tanda tangannya itu seluruh surat suara dikeluarkan dari kotak, ditandatangani oleh ketua KPPS? Atau satu-satu pada waktu mau diberikan kepada pemilih?

**1180.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Itu tidak seluruhnya. Sementara kami ... sementara KPPS nomor 4 memanggil, ketua KPPS sudah melakukan tanda tangan dan dibantu oleh KPPS nomor 2 dan 3 untuk mengisi identitasnya.

**1181.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Jadi akhirnya, semua kartu suara yang digunakan sejumlah 204 itu tadi ditandatangani?

**1182.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Ya, Yang Mulia.

**1183.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, baik. Terima kasih.  
Dilanjutkan, Termohon, ada?

**1184.KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Masih ada, Yang Mulia. Saksi, yang diserahkan kepada saksi pasangan calon, ada empat calon itu. Apakah daftar hadir atau DPT?

**1185.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Oke. KPPS memberikan pat ... tiga KWK, yaitu berupa yang DPT itu kepada saksi, bukan daftar hadir.

**1186.KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Bukan daftar hadir. Kemudian, apakah pada saat menuangkan kertas suara di atas meja, apakah saksi-saksi itu keberatan karena terhalang karena dikerumuni oleh anggota KPPS?

**1187.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Tidak ada keberatan.

**1188.KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Tidak ada keberatan?

**1189.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Ya.

**1190.KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Dari Pasangan Calon Nomor 3 atas nama Yuliana Ngongo, ada tidak keberatan?

**1191.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Tidak ada keberatan.

**1192.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, saya kira cukup itu, Termohon, ya. Kita sudah mendapat keterangan yang lengkap.

**1193.KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

**1194.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Sekarang Pihak Terkait, ada?

**1195.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Ada, Yang Mulia.

**1196.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan!

**1197.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Saudara Saksi, selama proses pemungutan suara, perhitungan suara, sampai dengan akhir proses rekapitulasi hasil perhitungan, ada tidak Saudara Saksi sebagai anggota (...)

**1198.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kalau rekapitulasi enggak tahu dia itu, dia tahunya perhitungan suara di TPS.

**1199.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Siap, Yang Mulia. Ada tidak Saudara Saksi melihat terjadinya suatu gangguan keamanan?

**1200.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Tidak ada sama sekali gangguan keamanan.

**1201.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Selama proses itu berlangsung, ada tidak dari unsur aparat keamanan?

**1202.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Tidak ada.

**1203.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Dari unsur aparat keamanan selama proses, dari polisi atau TNI?

**1204.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Enggak relevan itu, yang relevan. Kalau sudah cukup, cukup.

**1205.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Saya pikir cukup, Yang Mulia.

**1206.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup, baik. Terima kasih, Bu Erni, ya, sudah memberikan keterangan di persidangan Mahkamah.

**1207.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Baik, Yang Mulia.

**1208.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, sori, sori. Masih ada Termohon ... oh, Pemohon. Silakan, Pemohon! Masih, Bu Erni. Mohon maaf (...)

**1209.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Baik, Yang Mulia.

**1210.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pemohon yang belum. Silakan, Pemohon!

**1211.KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Ya, baik. Terima kasih, Yang Mulia. Saudara Saksi Erniyati Rius, ya?

**1212.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Ya.

**1213.KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Anggota KPPS nomor 4, ya, kalau tidak salah tadi, ya. Sudah pernah jadi saksi sebelumnya dalam pemilu-pemilu sebelumnya?

**1214.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Be ... bukan ... belum.



**1215.KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Baru pertama kali, ya?

**1216.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Ya.

**1217.KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Sebelum jadi saksi, pernah tidak ada bimbingan teknis atau pendidikan dari KPU atau dari PPK?

**1218.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Kalau bimbingan, ada.

**1219.KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Ya, diajari (...)

**1220.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Saya bukan saksi, Pak. Saya bukan saksi, tapi saya anggota KPPS.

**1221.KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Ya, saya bertanya sebagai anggota KPPS (...)

**1222.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Ya.

**1223.KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Pernah tidak ada semacam bimbingan teknis dari KPU atau dari mana pun tentang tata cara pemungutan dan penghitungan suara?

**1224.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Ada.

**1225.KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Berapa kali kira-kira? Diingat?

**1226.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Dua kali.

**1227.KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Siapa yang menyelenggarakan?

**1228.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Yang pertama kali pada tanggal 3 Desember itu oleh PPS dan PPK. Yang kedua, ada tanggal 5 Desember 2020 oleh TPS ... PPS, PPK, dan KPU.

**1229.KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Oke. Berarti sangat dekat, ya, tidak jauh dari tanggal 9 Desember 2020, ya?

**1230.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Ya.

**1231.KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Nah, diajari semua tata cara untuk pemungutan dan penghitungan suara, ya?

**1232.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Ya.

**1233.KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Menurut Saudara Saksi, waktu pertama kali sebelum pemungutan suara, ada atau tidak pengumuman dari ketua KPPS bahwa kita akan memulai rapat pemungutan suara?

**1234.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Ada.

**1235.KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Siapa yang umumkan?

**1236.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Ketua KPPS.

**1237.KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Apa isi rapat pemungutan suara?

**1238.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Rapat pemungutan suaranya berisi tentang penyampaian cara mencoblos dan protokol kesehatan.

**1239.KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Oke, terima kasih. Jadi, dalam Pasal 29 PKPU Nomor 18 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pemungutan dan Penghitungan Suara, saya ingatkan sekali, ya.

**1240.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Ya.

**1241.KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Yang namanya agenda rapat pemungutan suara itu ada tiga. Satu, pengucapan sumpah atau janji kepada anggota KPPS dan petugas ketertiban. Sudah diakui oleh ketua KPPS, tidak dilakukan.

Kedua, pembukaan perlengkapan pemungutan suara dan penghitungan.

Ketiga, penjelasan mengenai tata cara.

Nah, yang terjadi hanya yang ketiga, ya? Penjelasan mengenai tata cara, begitu?

**1242.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Ya, Yang (...)

**1243.KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Oke. Tidak ada rapat pemungutan suara, ya? Kami catat itu dalam persidangan ini.

Yang kedua, saat perhitungan ... saat perhitungan suara, ya, apakah benar setelah dituangkan di atas meja, diikat per 25, betul, ya?

**1244.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Betul.

**1245.KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Menurut PKPU, tindakan mengikat itu baru terjadi setelah perhitungan. Saya izin, Yang Mulia, membacakan Pasal 50 tentang Tata Cara Perhitungan yang mengikat dengan karet. Sedangkan tata cara setelah perhitungan, baru diikat. Kalau bisa, Yang Mulia, saya bacakan?

**1246.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, cukup, saya kira.

**1247.KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Ya. Jadi, tata cara penghitungan menggunakan karet diikat itu baru bisa setelah dihitung, tidak bisa dilakukan saat sebelum dihitung. Itu catatan kami, Yang Mulia. Terima kasih.

**1248.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Baik, terima kasih, Bu Erni. Terima kasih, ya.

**1249.KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Izin, Yang Mulia. Saya ada (...)

**1250.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sudah cukup! Sekarang kita akan mendengar ... Bu Erni, terima kasih, ya.

**1251.SAKSI DARI TERMOHON: ERNIYATI RIUS**

Ya, Yang Mulia.

**1252.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sekarang kita akan mendengarkan keterangan Saksi dari Pihak Terkait. Sekarang menuju ke Pihak Terkait. Saudara Nikolaus Bili, Saudari Niningyati Ina, dan Pak Rudolf, mana orangnya? Silakan!

**1253.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Siap, Yang Mulia. Kami akan hadirkan.

**1254.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini, ya? Berdiri! Ini Kuasa Hukum dari Pihak Terkait ini, Anda enggak profesional ini, ya. Satu, tidak profesionalnya, Anda itu mengajukan Saksi harus dilampiri dengan pokok-pokok keterangannya, apa? Untuk perhatian itu lain kali, ya?

**1255.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Ya, siap.

**1256.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak ada pokok-pokok keterangan apa yang akan disampaikan oleh Para Saksi, itu yang pertama.

**1257.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Siap.

**1258.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kedua, Anda tidak mencantumkan agamanya.

**1259.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Siap.

**1260.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pak Nikolaus yang mana, Pak Nikolaus?

**1261.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Saksi satu, Yang Mulia.

**1262.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pak Nikolaus, agamanya apa?

**1263.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Katolik, Yang Mulia.

**1264.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Katolik. Bu Nining, agamanya apa?

**1265.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Katolik, Yang Mulia.

**1266.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Katolik. Pak Rudolf, agamanya apa?

**1267.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Kristen Protestan.

**1268.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kriten Protestan. Lain kali, ya, kalau Anda sebagai Kuasa, yang namanya Saksi harus diikuti dengan agamanya dan keterangan yang akan disampaikan apa, lain kali, ya?

**1269.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Siap, Pak.

**1270.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Siapa ini yang hadir ini? Namanya siapa? Pak siapa ini advokatnya itu?

**1271.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Semianda Umbu Kabalu.

**1272.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Lain kali enggak boleh, ya!

**1273.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Siap, Pak.

**1274.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Itu harus dikurangi itu apanya itu. Ya, baik. Saya persilakan, ada Petugas Pastor (...)

**1275.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Ada, Yang Mulia.

**1276.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dan Pendeta yang mendampingi Saksi untuk diambil sumpahnya?

**1277.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Kami diwakili oleh salah seorang Pendeta, Yang Mulia.

**1278.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Silakan, Pak Pendeta! Untuk yang Katolik, ada Pastor? Diwakili Pendeta?

**1279.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Tidak, Yang Mulia. Kami pakai satu orang Pendeta saja, Yang Mulia.

**1280.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Berarti nanti cara-caranya juga menurut yang Katolik, tapi yang dampingi Pendeta, ya?

**1281.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Siap, Yang Mulia

**1282.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan, Yang Mulia!

**1283.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Baik. Kepada tiga Saksi, ya. Yang beragama Katolik, nanti angkat tangan tiga jari. Yang beragama Kristen Protestan, angkat tangan dengan dua jari, silakan! Angkat tangan, tangan kanan (...)

**1284.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tangan kanan, tangan kanan!

**1285.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Yang lain (...)

**1286.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tangan kanan!

**1287.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Tangan kanan!

**1288.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu dibalik itu, Pak Pendeta!

**1289.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Baik.

**1290.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Supaya yang memegang (...)

**1291.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Tangan kanan ke atas! Baik. Ya, ikuti lafal janji yang saya tuntunkan, ya?  
"Saya berjanji sebagai Saksi (...)

**1292.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ayo ditirukan, ditirukan bersama-sama.



**1293.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Kurang kuat mungkin, ya. Miknya tolong!

**1294.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Miknya, miknya dihidupkan!  
Diulangi, Yang Mulia, silakan!

**1295.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Ya, ikuti, ya. Tolong diikuti!  
"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

**1296.PARA SAKSI DARI PIHAK TERKAIT YANG BERAGAMA NASRANI BERSUMPAH:**

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

**1297.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Ya, terima kasih.

**1298.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih. Bapak Pendeta, terima kasih. Silakan, Bapak Pendeta kembali ke tempat. Silakan duduk, Para Saksi! Kita satu-satu untuk memeriksa Para Saksi Pihak Terkait.

Pak Nikolaus yang mana, Pak Nikolaus? Ya, pegang mik, ya, suaranya agak keras. Miknya supaya didekatkan.

Saudara Nikolaus, pada waktu pilkada kemarin sebagai apa?

**1299.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BILI**

Sebagai saksi.

**1300.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sebagai saksi. Saksi di mana?

**1301.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BILI**

Sebagai Saksi Calon Nomor Urut 1 Desa Manu Kuku, kecamatan (...)

**1302.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Di TPS? Di TPS 1 Manu Kuku ... Desa Manu Kuku? Betul?

**1303.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BILI**

Ya, betul.

**1304.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Betul.

Anda mau jelaskan apa? Anda hadir di TPS 1 pada pukul berapa?

**1305.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BILI**

Pukul 06.00 WITA pagi.

**1306.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

06.00 WITA pagi. Betul bahwa dimulainya pencoblosan pukul 07.30 WITA?

**1307.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BILI**

Ya, betul.

**1308.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Selesai pukul 13.00 WITA?

**1309.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BILI**

Betul.

**1310.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Semua pasangan calon menghadirkan saksi?

**1311.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BILI**

Ya.

**1312.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kemudian, perolehan suaranya sama, ada yang 4 ... 54, ada yang 44?

**1313.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BILI**

Ya, betul.

**1314.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Urutannya gimana, urutannya?

**1315.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BILI**

Calon Nomor Urut 1=44 suara.

**1316.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1317.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BILI**

Calon Nomor Urut 2=54 suara.

**1318.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1319.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BILI**

Calon Nomor Urut 3=54 suara.

**1320.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1321.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BILI**

Calon Nomor Urut 4=44 suara.

**1322.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

44 suara. Ada yang tidak sah suaranya?

**1323.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BILI**

8 suara.

**1324.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

8 suara. Pada waktu penghitungan suara, ada saksi yang tidak hadir? Hadir semua? Hadir semua, ya?

**1325.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BILI**

Ya, hadir semua.

**1326.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Semua tanda tangan?

**1327.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BILI**

Tanda tangan.

**1328.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anda calon ... Saksi Nomor Urut 1 juga hadir ... tanda tangan?

**1329.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BILI**

Ya, tanda tangan.

**1330.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Ada yang protes di situ? Ada yang mempermasalahkan prosesnya?

**1331.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BILI**

Tidak ada.

**1332.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak ada. Waktu dimulainya proses pemilihan, itu ada doa?

**1333.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BILI**

Tidak ada.

**1334.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak ada. Sumpah yang dilakukan?

**1335.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BILI**

Tidak.

**1336.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak ada. Semua saksi tanda tangan, ya?

**1337.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BILI**

Ya, tanda tangan.

**1338.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak ada yang keberatan?

**1339.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BILI**

Ulang, Yang Mulia.

**1340.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Apa lagi yang akan Anda sampaikan? Cukup? Jangan tengak-tengok! Anda kan hadir di situ. Ada lagi yang akan Anda sampaikan?

**1341.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BILI**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1342.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak ada, cukup.

Baik. Sekarang kita lanjutkan sekaligus ke Bu Nining. Miknya diserahkan ke Bu Nining! Itu miknya, Pak Nikolaus sudah selesai (...)

**1343.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Izin, Yang Mulia.

**1344.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nanti akan dilanjutkan lagi.  
Bu Nining, Anda saksi apa? Di mana? Sebagai apa? Bu Nining,  
pada waktu pilkada kemarin sebagai apa?

**1345.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NININGYATI INA**

Sebagai saksi.

**1346.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Saksi di mana? Saksi ... jadi saksi di mana?

**1347.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Izin, Yang Mulia. Kami hujan, jadi suaranya kurang kedengaran,  
Yang Mulia.

**1348.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Ibu Nining, pada waktu pilkada menjadi apa?

**1349.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NININGYATI INA**

Jadi saksi.

**1350.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Di mana?

**1351.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NININGYATI INA**

Di TPS 1 Manu Kuku.

**1352.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Saksi pasangan calon nomor berapa?

**1353.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NININGYATI INA**

Nomor 2.

**1354.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nomor 2. Anda kenal sama Pak Nikolaus?

**1355.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NININGYATI INA**

Ulang, Yang Mulia.

**1356.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anda kenal sama Pak Nikolaus?

**1357.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NININGYATI INA**

Kenal.

**1358.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sama Bu Yuliana, kenal?

**1359.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NININGYATI INA**

Kenal.

**1360.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sama Pak Lende, kenal?

**1361.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NININGYATI INA**

Kenal.

**1362.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Mereka semua saksi di TPS 1 Desa Manu Kuku?

**1363.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NININGYATI INA**

Ya, betul.

**1364.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anda pernah kenal sama Bu Erni ... Erniyati?

**1365.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NININGYATI INA**

Mohon ulang, Mulia ... Yang Mulia.

**1366.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anda kenal sama yang namanya Bu Erniyati Rius?

**1367.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NININGYATI INA**

Kenal.

**1368.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, baik kalau begitu. Apa yang disampaikan oleh Pak Nikolus ... Nikolaus tadi, betul? Anda hadir di situ mulai jam berapa? Hadir di situ, di TPS mulai jam berapa Anda datang, Bu Nining? Bu Nining? Kok terputus? Bu Nining?

Kuasa Pihak Terkait? Aduh, trouble ini. Tolong, Teknisi! Oke, itu terputus dari sana. Dari mana ini? Dari Manu Kuku ini atau dari ... anu ... dari mana, Termohon, ini kira-kira ini? Tadi dari mana? Sumba Barat?

Halo? Pihak Terkait, Kuasa Hukumnya, mana?

Kalau Pemohon itu di ... Nimrod Androiha, itu dengar, enggak?

**1369.KUASA HUKUM PEMOHON: NIMROD ANDROIHA**

Yang Mulia.

**1370.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kuasa Hukum Pemohon yang bera ... daring, dengar suara sini?

**1371.KUASA HUKUM PEMOHON: NIMROD ANDROIHA**

Dengar, Yang Mulia.

**1372.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Oh, yang terputus berarti hanya Pihak Terkait itu. Ya, ini kalau terputus begini ada masalah ini. Ya, supaya segera bisa di ... anu ... coba dikontak lagi per telepon.



Ya, gambar ... gambarnya ada, enggak, gambarnya? Gambarnya tapi berhenti tadi. Ya, tolong diteleponkan ke sana! Coba kalau by telepon bisa, enggak? Supaya bisa disambungkan lagi. Telepon ... coba ditelepon dulu!

Hujan, ya? Baik, kalau begitu diskors. Kita mulai pukul 12.30 WIB, ya. Sidang diskors sampai pukul 12.30 WIB.

**KETUK PALU 1X**

**SIDANG DISKORS PUKUL 11.02 WIB**

**SKORS DICABUT PUKUL 12.33 WIB**

Baik, kita mulai. Skorsing dicabut.

**KETUK PALU 1X**

Kita lanjutkan pemeriksaan Saksi yang kedua dari Pihak Terkait. Silakan, dihubungkan Pihak Terkait, ya. Baik, Bu Nining, kita lanjutkan, ya, sekaligus.

Bu Nining pada waktu pilkada menjadi Saksi dari Pasangan Calon Nomor Urut 2, betul? Mendengar, Bu Nining, suara dari sini? Halo?

**1373.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NININGYATI INA**

Ya, mendengar.

**1374.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Mendengar, ya?

**1375.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NININGYATI INA**

Ya.

**1376.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pada waktu pilkada (...)

**1377.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NININGYATI INA**

Ya, ya, dengar.

**1378.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bu Nining menjadi saksi dari Pasangan Calon Nomor Urut 2 di TPS 01 Kelurahan Manu Kuku, betul?

**1379.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NININGYATI INA**

Betul.

**1380.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Apa yang akan Anda ceritakan? Bu Nining tanda tangan di Berita Acara Hasil Penghitungan Suara? Bu Nining?

**1381.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NININGYATI INA**

Ya, ulang, Yang Mulia.

**1382.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bu Nining menandatangani Berita Acara Hasil Perhitungan Suara di TPS 1 Desa Manu Kuku?

**1383.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NININGYATI INA**

Betul.

**1384.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tanda tangan. Ada permasalahan di sana? Ada yang tidak setuju, ada yang protes, ada yang tidak tanda tangan?

**1385.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NININGYATI INA**

Tidak ada.

**1386.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak ada. Semuanya berjalan lancar, ya, di TPS 1 Desa Manu Kuku?

**1387.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NININGYATI INA**

Ya.

**1388.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, baik. Ada lagi yang akan disampaikan? Cukup?

**1389.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NININGYATI INA**

Ulangi, Yang Mulia.

**1390.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada lagi yang akan disampaikan selain yang saya tanya tadi?

**1391.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NININGYATI INA**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1392.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak ada. Cukup, ya? Baik. Terima kasih, Bu Nining.

**1393.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NININGYATI INA**

Ya.

**1394.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sekarang miknya diberikan ke Pak Rudolf.

Ya, Pak Rudolf, Anda (...)

**1395.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: RUDOLF GODLIEF DIMU**

Siap, Yang Mulia.

**1396.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi Saksi di mana? Tingkat mana? Kecamatan?

**1397.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: RUDOLF GODLIEF DIMU**

Di Kecamatan Tana Righu, Yang Mulia.

**1398.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kecamatan Tana Righu itu membawahi TPS 1 Desa Manu Kuku?

**1399.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: RUDOLF GODLIEF DIMU**

Ya.

**1400.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Betul. Pada waktu rekapitulasi di Tingkat Kecamatan Tana Righu, ada persoalan?

**1401.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: RUDOLF GODLIEF DIMU**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1402.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak ada. Semua saksi di ... pada waktu rekapitulasi di tingkat kecamatan, tanda tangan?

**1403.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: RUDOLF GODLIEF DIMU**

Ya, Yang Mulia, semua tanda tangan.

**1404.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tanda tangan semua?

**1405.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: RUDOLF GODLIEF DIMU**

Semua.

**1406.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Hadir semua saksi di ... dari Pasangan Calon 1 sampai dengan 4? Hadir?

**1407.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: RUDOLF GODLIEF DIMU**

Diulangi, Yang Mulia.

**1408.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pasangan calon (...)

**1409.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: RUDOLF GODLIEF DIMU**

Hadir ... hadir.

**1410.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pasangan Calon Nomor Urut 1, saksinya ada?

**1411.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: RUDOLF GODLIEF DIMU**

Ada, saya sendiri.

**1412.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nomor 2?

**1413.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: RUDOLF GODLIEF DIMU**

Ada.

**1414.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nomor 3?

**1415.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: RUDOLF GODLIEF DIMU**

Ada.

**1416.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nomor 4? Urut ... Nomor Urut 4?

**1417.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: RUDOLF GODLIEF DIMU**

Ada.

**1418.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Semuanya tanda tangan?

**1419.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: RUDOLF GODLIEF DIMU**

Tanda tangan, Yang Mulia.

**1420.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak ada persoalan apa-apa? Ada protes? Ada keberatan?

**1421.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: RUDOLF GODLIEF DIMU**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1422.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak ada keberatan juga, tidak ada protes?

**1423.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: RUDOLF GODLIEF DIMU**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1424.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak ada.

**1425.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: RUDOLF GODLIEF DIMU**

Tidak ada keberatan, Yang Mulia.

**1426.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa lagi yang akan disampaikan, Pak Rudolf? Jadi, semua rekapitulasi di tingkat kecamatan berjalan lancar?

**1427.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: RUDOLF GODLIEF DIMU**

Ya, Yang Mulia.

**1428.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, baik. Apa lagi yang akan disampaikan, Pak Rudolf?

**1429.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: RUDOLF GODLIEF DIMU**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1430.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak ada.

**1431.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: RUDOLF GODLIEF DIMU**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1432.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak ada.

Sekarang giliran pertanyaan dari Pihak Terkait, apa ada yang akan disampaikan, Pihak Terkait? Atau cukup? Kuasanya?

**1433.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1434.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, silakan!

**1435.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Atas kesempatan yang diberikan.

**1436.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Langsung ketiga-tiganya.

**1437.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Mungkin pertanya ... pertanyaan kami kepada Saksi Nikolaus Bili  
(...)

**1438.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1439.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Pada saat proses perhitungan suara ... perhitungan suara, selesai perhitungan, kami ingin mengonfirmasi kepastiannya, apakah Saudara Saksi menandatangani Formulir C-1 atau tidak?

**1440.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BILI**

Menandatangani.

**1441.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tanda tangan.

**1442.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Menandatangani (...)

**1443.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kalau yang sudah ditanyakan, tidak usah diulang-ulang, Kuasa Hukum.

**1444.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Siap, siap, maaf.

**1445.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, tadi di tingkat TPS semuanya tanda tangan.

**1446.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Saya pikir sudah cukup jelas semua keterangannya ini.

**1447.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, enggak perlu, ya? Sudah cukup, ya?

**1448.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Saya tidak mengajukan pertanyaan, Yang Mulia.

**1449.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**1450.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Cukup.

**1451.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sekarang Pemohon, silakan! Kepada ketiga-tiganya, silakan!



**1452.KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Untuk Saudara Saksi Nikolaus. Apakah setelah selesai pemu ... penghitungan suara ... saya ulangi, apakah setelah selesai penghitungan suara, Anda berada di TPS sampai menandatangani atau sempat pergi?

**1453.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BILI**

Sampai menandatangani Berita Acara.

**1454.KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Mohon diulangi!

**1455.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BILI**

Sampai menandatangani Berita Acara.

**1456.KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Jadi, Anda menandatangani Formulir C-1 ... Formulir C Hasil KWK, ya? Menandatangani, ya, sebagai saksi, ya?

**1457.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NIKOLAUS BILI**

Ya.

**1458.KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Ya, Yang Mulia. Mohon dicatat di data bukti kami tidak ditandatangani, mungkin bisa dikonfirmasi ke Bawaslu.

**1459.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**1460.KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Ya.

**1461.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nanti ... anu, apa yang sudah ditangkap dalam persidangan (...)

**1462.KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Siap.

**1463.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini Saksi Nikolaus tidak tanda tangan di Salinan, tapi tanda tangan di asli. Itu sudah muncul di persidangan tadi, ya?

**1464.KUASA HUKUM PEMOHON: UMBU RAUTA**

Siap. Terima kasih, Yang Mulia.

**1465.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, dokumen yang ada di Pihak Pemohon adalah salinan, ya. Silakan, diteruskan!

**1466.KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Saya lanjutkan, Yang Mulia.

**1467.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan, diteruskan!

**1468.KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Saudara Saksi Nining, Saudara menjadi Saksi Paslon Nomor 2, ya?

**1469.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NININGYATI INA**

Ya, betul.

**1470.KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Apakah Saudara kenal semua PPK, KPPS 01?

**1471.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NININGYATI INA**

Ya, kenal.

**1472.KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Apakah ada hubungan famili salah satu dari KPPS?

**1473.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NININGYATI INA**

Ulangi, Yang Mulia.

**1474.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bukan *Yang Mulia*. Itu panggil saja *Pak*, gitu, ya. Kalau Yang Mulia itu yang pakai itu, lho, toga merah ini.

**1475.KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Apakah dari 7 orang anggota KPPS ada yang punya hubungan keluarga dengan Saudara?

**1476.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NININGYATI INA**

Tidak ada.

**1477.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak ada. Terus, silakan!

**1478.KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Kalau bapak yang pakai ... pakai bawa tas itu, siapa? Bapak Saudara? Ada KPPS di dalam video yang membawa tas. Hubungan Saudara dengan dia, apa?

**1479.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Saudara Nining tanya dulu, tahu enggak yang ... ada yang bawa tas?

**1480.KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Apakah Saudara Nining tahu ada anggota KPPS bawa tas saat penghitungan suara?

**1481.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dijawab, Bu Nining!

**1482.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NININGYATI INA**

Ada.

**1483.KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Siapa namanya?

**1484.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NININGYATI INA**

Ada.

**1485.KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Siapa namanya?

**1486.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NININGYATI INA**

Bapak Yos.

**1487.KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Ada hubungan keluarga dengan Saudara? Jawab jujur.

**1488.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NININGYATI INA**

Ada.

**1489.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada. Ada atau tidak, Bu Nining?

**1490.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NININGYATI INA**

Ada.

**1491.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, terus!

**1492.KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Sebagai apa?

**1493.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NININGYATI INA**

Bapak.

**1494.KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Oh, bapak. Oke, saya lanjutkan, ya. Waktu proses mulai dari pukul 08.00 WITA sampai pukul 13.00 WITA, apakah Saudara Nikolaus pernah meninggalkan tempat ... Saudara Saksi Nikolaus, apakah pernah meninggalkan tempat?

**1495.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NININGYATI INA**

Tidak.

**1496.KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Yang Mulia, ini harusnya dikonfirmasi dengan Saksi yang nomor 1 tadi yang menjelaskan bahwa itu (...)

**1497.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Enggak, ini sudah muncul di persidangan, nanti kita yang menilai.

**1498.KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Baik. Cukup, Yang Mulia.

**1499.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup?

**1500.KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Cukup.

**1501.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Sekarang, Termohon, ada yang akan disampaikan?

**1502.KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Saksi Bu Nining sama yang Saksi TPS 1 Manu Kuku, apakah ketua KPPS sebelum memulai pemungutan memperlihatkan kepada saksi, pengawas TPS, tentang sampul surat suara yang masih tersegel? Bu Nining, dengar suara saya?

**1503.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bu Nining, mendengar pertanyaannya?

**1504.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NININGYATI INA**

Ulang.

**1505.KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Ya.

**1506.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Diulang, Pak.

**1507.KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Ya. Bu Nining, dengar suara saya secara jelas?

**1508.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NININGYATI INA**

Ya, dengar.

**1509.KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Ya. Pada saat ... sebelum memulai pemungutan suara, apakah KPPS memperlihatkan sampul surat suara kepada saksi dan pengawas TPS terkait dengan sampul surat suara yang masih tersegel?

**1510.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: NININGYATI INA**

Ya, ditunjukkan.

**1511.KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Ditunjukkan.

**1512.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jangan terlalu panjang, jadi Bu Nining bisa menje ... anu ... mengerti pertanyaannya.

**1513.KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Ya. Cukup, Yang Mulia.

**1514.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup? Baik. Bu Nining, terima kasih, Bu Nining. Pak Nikolaus, terima kasih. Pak Rudolf, terima kasih atas keterangannya di persidangan Mahkamah, ya. Selamat siang, terima kasih.

Sekarang terakhir, di Bawaslu ada keterangan tambahan yang akan diberikan di persidangan ini? Cukup?

**1515.BAWASLU: MELPHI M. MARPAUNG**

Cukup, Yang Mulia.

**1516.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Atau masih ada?

**1517.BAWASLU: MELPHI M. MARPAUNG**

Yang ... hanya tadi yang salinan C-nya itu memang untuk Bawaslu juga yang diterima tidak ditandatangani.

**1518.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, jadi salinannya juga untuk Bawaslu juga tidak ditandatangani, ya?

**1519.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, Yang Mulia. Baik.

**1520.BAWASLU: MELPHI M. MARPAUNG**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1521.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih.

Baik, saya mau minta klarifikasi dari Bawaslu. Bawaslu menambahkan bukti ini, ya? Betul?

**1522.BAWASLU: MELPHI M. MARPAUNG**

Ya, Yang Mulia.

**1523.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini merupakan tambahan dari PK-2?

**1524.BAWASLU: MELPHI M. MARPAUNG**

Ya, Yang Mulia.

**1525.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, baik. Terus, kemudian yang berikutnya. Sebelum saya akhiri persidangan ini dengan agenda pemeriksaan Ahli atau Saksi dari Pihak Pemohon, Termohon, dan Pihak Terkait, serta tambahan keterangan dari Bawaslu sudah selesai. Saya akan mengesahkan tambahan bukti.

Untuk tambahan bukti, Pemohon mengajukan P-17.A sampai dengan P-18.C? Betul.

Kemudian, Termohon menambahkan T-15 sampai dengan T-22?

**1526.KUASA HUKUM TERMOHON: MELKIANUS NDAOMANU**

Benar, Yang Mulia.

**1527.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Kemudian, Pihak Terkait ... oh, sebentar, Pihak Terkait tidak mengajukan bukti tambahan. Kemudian, ini tadi yang terakhir tambahan dari PK-2 yang diajukan oleh Pihak Bawaslu, ya?

**1528.BAWASLU: MELPHI M. MARPAUNG**

Ya, Yang Mulia.

**1529.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Semuanya betul? Betul, ya, Pemohon, ya? Termohon, betul? Bawaslu, betul, ya? Disahkan.

**KETUK PALU 1X**



Baik. Kalau begitu, seluruh rangkaian persidangan dalam Perkara Nomor 19/PHP.BUP-XIX/2021 untuk Pemilihan Kepala Daerah Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Sumba Barat dinyatakan telah selesai, ya. Nanti Para Pihak tinggal menunggu hasil musyawarah yang dilakukan oleh Mahkamah dan diputus pada agenda jadwal persidangan yang akan diberitahukan ada Para Pihak, ya. Tinggal menunggu kapan akan diputus oleh Mahkamah itu.

Ada yang mau disampaikan?

**1530.KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Izin, Yang Mulia.

**1531.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1532.KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Apakah kami diperkenankan untuk menyampaikan kesimpulan?

**1533.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dalam pilkada, dalam persoalan ini, tidak ada kesimpulan.

**1534.KUASA HUKUM PEMOHON: NIMERODI GULO**

Baik, Yang Mulia. Baik, terima kasih.

**1535.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dari Termohon, cukup? Dari Bawaslu, cukup? Baik, terima kasih.  
Dari Pihak Terkait, ada yang akan disampaikan?

**1536.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SEMIANDA UMBU KABALU**

Cukup, Yang Mulia.

**1537.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup, baik. Kalau begitu, sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 12.49 WIB**

Jakarta, 22 Februari 2021  
Panitera,  
**Muhidin**

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.

